

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE*, *GREEN INVESTMENT*, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2021 – 2024**

SKRIPSI

OLEH:

JESIKA SIAHAAN

228330059



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 31/7/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)31/7/26

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE*, *GREEN INVESTMENT*, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2021 – 2024**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

JESIKA SIAHAAN

228330059

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 31/7/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)31/7/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Environmental Performance*, *Green Investment*,
dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Sektor
Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2021 – 2024

Nama : Jesika Siahaan

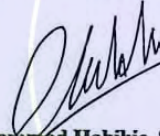
NPM : 228330059

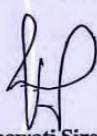
Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Komisi Pembimbing


(Muhamsyad Habibie, S.E., M.Ak)
Pembimbing


(Dra. Retnawati Siregar, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui:


(Prof. Dr. Syafriada Hafni Sahir, SE, M.Si)
Dekan


(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus: 6 Maret 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Environmental Performance, Green Investment*, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2024”** yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 6 Maret 2026

Yang membuat pernyataan



Jesika siahaan
228330059

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jesika Siahaan
NPM : 228330059
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas Akhir Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Environmental Performance, Green Investment, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2024”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan 6 Maret 2026

Yang Membuat Pernyataan,


Jesika Siahaan
228330059

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of environmental performance, green investment, and capital structure on the value of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2024. The independent variables used in this study are environmental performance, green investment, and capital structure, while the dependent variable is company value. The research population consists of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2022 and 2024, totaling 91 companies. The sampling technique used is purposive sampling, and 15 companies were selected as samples, which were considered suitable to meet the research criteria, multiplied by 4 years during the 2022-2024 period, resulting in 60 samples. The results show that environmental performance has no partial effect on the value of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Green investment has a negative and significant effect on the value of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Capital structure partially has a negative and significant effect on company value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Environmental performance, green investment, and capital structure simultaneously have a positive and significant effect on company value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

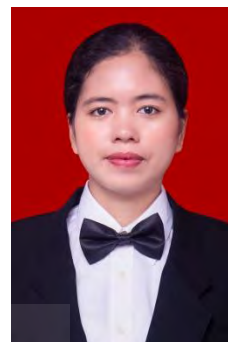
Keywords: *Environmental performance, Green investment, Capital structure, Company value*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengaruh *environmental performance*, *green investment*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2021 – 2024. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *environmental performance*, *green investment*, dan struktur modal sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan. Populasi penelitian terdiri dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021-2024, berjumlah 91 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dan sampel sebanyak 15 perusahaan dipilih, yang dianggap cocok untuk memenuhi kriteria penelitian, dikali 4 tahun selama periode 2021-2024 berarti 60 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental performance*, secara parsial tidak pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Green investment* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Environmental performance*, *green investment*, dan struktur modal secara simultan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Environmental performance*, *Green investment*, Struktur modal, Nilai perusahaan

RIWAYAT HIDUP



Nama	Jesika Siahaan
Npm	228330059
Tempat, Tanggal Lahir	Pematang Tengah, 16 Mei 2004
Nama Orang Tua:	
Ayah	Alm. Holong Siahaan
Ibu	Rosdiana Manurung
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP Negeri 2 Air Putih
SMK	SMK Negeri 1 Air Putih
Riwayat Studi di UMA	1. Sekretaris divisi di Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HIMAKSI) Periode 2024 -2025 2. Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan 2025 di Universitas Medan Area 2025
No. Hp / WA	083136563597
E-mail	jessikasihaan537@gmail.com

KATA PENGANTAR

Segala hormat, pujian dan syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Doa dan ucapan syukur senantiasa tercurahkan kepada Tuhan karena telah mengantarkan peneliti untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Environmental Performance*, *Green Investment*, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2024”** sebagaimana syarat untuk menyelesaikan program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerja sama dari berbagai pihak sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Untuk itu dengan penuh rasa hormat dan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Ibu Prof. Dr. Syafrida Hafni Sahir, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Muhammad Habibie, SE, M.Ak Selaku Dosen Pembimbing, yang telah menyediakan waktu, tenaga, ilmu dan pikiran untuk tidak menyerah

dalam memperbaiki kesalahan dalam penyusunan skripsi sampai skripsi ini diselesaikan.

5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, S.E, M.Acc, Selaku Dosen Ketua Penguji yang telah memberikan saran, kritik dan kebijaksanaannya yang membangun dalam ujian skripsi.
6. Ibu Dra Retnawati Siregar, M.Si, Selaku Dosen Pembanding, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si, Selaku Dosen Sekretaris, yang telah mengoreksi skripsi hingga selesai.
8. Terimakasih kepada mama tercinta Rosdiana Manurung atas doa yang tiada henti, kasih sayang, kesabaran, serta pengorbanan yang begitu besar selama penulis menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Setiap dukungan dan semangat yang diberikan menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
9. Terimakasih kepada abang dan kakak penulis atas perhatian, doa, serta dukungan yang selalu menguatkan langkah penulis. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada kakak penulis, Rati Putri Siahaan yang telah membiayai perkuliahan dengan penuh ketulusan dan pengorbanan. Tanpa dukungan moral dan materi yang diberikan, penulis tidak akan mampu menyelesaikan pendidikan ini hingga tahap akhir.

10. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabatku, Dearnita Saragih dan Maria D.A Sihotang dan yang senantiasa hadir memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan kesediaan untuk mendengarkan setiap keluhan kesah penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Kehadiran kalian sangat berarti dan menjadi penyemangat bagi penulis untuk terus berjuang sampai akhir.

Penulis menyadari bahwa penyusunan karya ilmiah ini masih memiliki berbagai keterbatasan yang dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan serta waktu dalam proses penyelesaiannya. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang bersifat konstruktif guna penyempurnaan penelitian ini. Diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi penulis secara pribadi.

Medan, 6 Maret 2026
Peneliti



Jesika Siahaan
NPM.228330059

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRACT	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	16
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)	17
2.1.3 Teori Legitimasi	18
2.3 Nilai Perusahaan	20
2.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan	20
2.3.2 Indikator Nilai Perusahaan.....	22
2.4 <i>Environmental Performance</i>	23
2.4.1 Pengertian <i>Environmental Performance</i>	23
2.4.2 Indikator <i>Environmental Performance</i>	24
2.5 <i>Green Invesment</i>	26
2.5.1 Pengertian <i>Green Invesment</i>	26
2.5.2 Regulasi <i>Green Investment</i>	27
2.5.3 Indikator <i>Green Invesment</i>	29
2.6. Struktur Modal	30

2.6.1 Pengertian Struktur Modal	30
2.6.2 Tujuan Struktur Modal.....	31
2.6.3 Indikator Struktur Modal	33
2.7 Penelitian Terdahulu	34
2.8 Kerangka Konseptual	38
2.9 Hipotesis.....	38
2.9.1 Pengaruh <i>Environmental Performance</i> terhadap Nilai Perusahaan	39
2.9.2 Pengaruh <i>Green Investment</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	41
2.9.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	42
2.9.4 Pengaruh <i>Environmental Performance</i> , <i>Green Investment</i> , dan Struktur Modal secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan	43

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 45

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
3.1.1 Jenis Penelitian.....	45
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	45
3.1.3 Waktu Penelitian.....	45
3.2 Populasi dan Sampel	46
3.2.1 Populasi.....	46
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	48
3.3.1 Variabel Independen	48
3.3.2 Variabel Dependen.....	49
3.4 Jenis Data dan Sumber Data	50
3.4.1 Jenis Data	50
3.4.2 Sumber Data.....	50
3.5 Metode Pengumpulan Data	51
3.6 Teknik Analisis Data.....	51
3.6.1 Statistik Deskriptif	51
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	52
3.6.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	55
3.6.4 Uji Hipotesis	56
3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R²).....	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	59
4.2 Hasil Penelitian	59
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	59
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	61
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
4.2.4 Pengujian Hipotesis	69
4.2.5 Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	73
4.3 Pembahasan.....	74
4.3.1 Pengaruh Secara Parsial <i>Environmental Performance</i> terhadap Nilai Perusahaan	74
4.3.1 Pengaruh Secara Parsial <i>Green Investment</i> terhadap Nilai Perusahaa..	75
4.3.1 Pengaruh Secara Parsial Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan....	78
4.3.1 Pengaruh Secara Simultan <i>Environmental Performance, Green Investment</i> , dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Nilai Perusahaan Sektor Energi.....	3
Tabel 2. 1 Peringkat PROPER	25
Tabel 2. 2 Tabel Kriteria PROPER	26
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3. 1 Rencana Waktu Penelitian	44
Tabel 3. 2 Pengambilan Sampel Perusahaan.....	46
Tabel 3. 3 Daftar sampel penelitian	46
Tabel 3. 4 Definisi operasional Variabel.....	47
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	58
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Linear Berganda	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)	67
Tabel 4. 7 Hasil Uji Simultan (Uji f)	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji Determinasi R ²	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	37
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas (Histogram)	60
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas (P-P plot)	61
Gambar 2. 1 Hasil Uji Heterokedastisitas	63



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekayaan sumber daya alam Indonesia yang melimpah, khususnya pada sektor energi, menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan potensi energi yang besar di tingkat global. Sektor energi merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Kementerian ESDM mencatat bahwa subsektor pertambangan dan penggalian menyumbang sebesar 10,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2023 dengan nilai mencapai Rp2.198 triliun. Selain itu, peningkatan konsumsi energi nasional yang tercermin dalam publikasi Neraca Energi Indonesia menunjukkan tingginya kebutuhan energi domestik dan meningkatnya aktivitas ekonomi nasional. Kondisi tersebut mendorong pertumbuhan perusahaan sektor energi serta meningkatkan perhatian investor terhadap kinerja dan nilai perusahaan di sektor tersebut (Badan Pusat Statistik, 2024; Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 2023). Sektor energi merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional serta keberlanjutan pembangunan di Indonesia. Perusahaan sektor energi tidak hanya berkontribusi terhadap penyediaan energi dan penerimaan negara, tetapi juga berperan besar dalam pasar modal sebagai sektor yang padat modal dan berisiko tinggi. Keberhasilan perusahaan sektor energi tercermin dari nilai

perusahaan yang menunjukkan persepsi investor terhadap kinerja, prospek, dan risiko perusahaan (Yordudom & Suttipun, 2020).

Perusahaan yang berkinerja baik adalah perusahaan yang mampu mengelola serta meningkatkan aspek keuangan maupun nonkeuangan secara berkelanjutan guna mendorong peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai tersebut dapat memperkuat daya tarik perusahaan di mata investor untuk melakukan penanaman modal. Nilai perusahaan memiliki peranan penting karena mencerminkan tingkat kesejahteraan pemegang saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin besar pula nilai perusahaan yang tercermin di pasar. (Ningrum et al., 2022).

Nilai perusahaan menjadi indikator penting karena mencerminkan tingkat kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Seiring meningkatnya tuntutan global terhadap pembangunan berkelanjutan, penilaian investor terhadap perusahaan energi tidak lagi hanya berfokus pada kinerja keuangan, tetapi juga mempertimbangkan aspek lingkungan dan struktur pendanaan perusahaan (Fitriyani et al., 2025). Kondisi ini menyebabkan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan sektor energi menjadi semakin kompleks. Terutama pada periode pascapandemi dan transisi energi yang ditandai dengan dinamika bisnis yang tinggi.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yang menggambarkan sejauh mana pasar menghargai nilai buku perusahaan. Menurut Akbar (2021), PBV berfungsi sebagai indikator untuk

menilai apakah suatu saham berada dalam kondisi *overvalued* atau *undervalued*, serta menjadi dasar pertimbangan bagi investor dalam menentukan kelayakan suatu saham untuk dijadikan instrumen investasi. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan semakin besar tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek suatu perusahaan. Sebaliknya, apabila nilai PBV rendah, hal tersebut mencerminkan menurunnya keyakinan investor terhadap kondisi dan potensi perusahaan. Berdasarkan data PBV yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), diperoleh informasi mengenai perkembangan nilai PBV pada sektor energi selama periode 2021 hingga 2024 sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1. 1
Perkembangan Nilai Perusahaan Sektor Energi

No	Emiten	Kode	Price to Book Value				Nilai Rata - Rata
			2021	2022	2023	2024	
1	AKR Corporindo Tbk.	AKRA	0.495	2.136	2.108		4.539
2	Adaro Energi Tbk	ADRO	1.130	0.209	0.665	0.861	4.993
3	Bumi Resources Tbk	BUMI	0.539	1.360	0.736	1.083	5.799
4	Bayan Resources Tbk	BYAN	33.836	22.500	21.712	18.055	7.016
5	Harum Energy Tbk	HRUM	0.600	1.415	0.995	0.478	1.346
6	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	1.547	2.398	1.955	1.097	1.282
7	Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	0.667	0.936	0.927	0.728	0.815

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2025)

Berdasarkan data PBV perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, terlihat adanya fluktuasi dan perbedaan nilai perusahaan yang cukup signifikan antar emiten. Beberapa perusahaan seperti Bayan Resources Tbk menunjukkan nilai PBV yang sangat tinggi, sedangkan perusahaan lain seperti Bumi Resources Tbk, Harum Energy Tbk, dan Medco

Energi Internasional Tbk memiliki PBV yang relatif rendah dan bahkan berada di bawah satu. Selain itu, sebagian besar perusahaan sektor energi mengalami fluktuasi PBV dari tahun ke tahun, khususnya pada periode 2021 hingga 2024. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidakstabilan persepsi investor terhadap nilai perusahaan sektor energi. Fluktuasi nilai perusahaan ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan semata belum sepenuhnya mampu menjelaskan pergerakan nilai perusahaan. Investor cenderung mempertimbangkan faktor lain yang berkaitan dengan risiko jangka panjang dan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan sektor energi.

Salah satu faktor nonkeuangan yang semakin mendapat perhatian investor adalah *environmental performance*. Perusahaan sektor energi memiliki potensi dampak lingkungan yang besar, sehingga tuntutan terhadap pengelolaan lingkungan menjadi semakin ketat. Kinerja lingkungan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mematuhi regulasi lingkungan serta mengelola dampak negatif dari aktivitas operasionalnya (Hartanti, 2025). Investor cenderung menilai perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik sebagai perusahaan yang memiliki risiko lebih rendah dan prospek jangka panjang yang lebih baik. Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya hasil penelitian terdahulu mengenai *Environmental Performance* yang telah dilakukan oleh Hermawan & Gunardi (2019), Tao et al., (2023), Kristy & Bhayangkara, (2024), menunjukkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki komitmen tinggi

terhadap pelestarian lingkungan cenderung mengalami peningkatan nilai, karena investor dan pemangku kepentingan lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang mematuhi ketentuan serta regulasi lingkungan.

Penelitian Septinurika, dkk (2020), Ramadhana (2022) dan Milia Riska, (2024) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut menjelaskan bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik tidak selalu mampu memberikan manfaat ekonomi secara langsung kepada investor. Oleh karena itu, tidak seluruh investor menjadikan *environmental performance* sebagai pertimbangan utama dalam menilai nilai perusahaan.

Selain *environmental performance*, *green investment* juga menjadi faktor penting dalam menilai keberlanjutan perusahaan sektor energi. *Green investment* mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengalokasikan dana untuk kegiatan ramah lingkungan dan mendukung transisi energi. *environmental performance* dipandang sebagai sinyal positif bagi investor karena menunjukkan kesiapan perusahaan dalam menghadapi perubahan regulasi dan tuntutan pasar. Namun, perbedaan kemampuan dan komitmen perusahaan sektor energi dalam melakukan investasi hijau dapat menimbulkan perbedaan persepsi investor terhadap nilai perusahaan (Fitriyani et al., 2025).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh *green investment* terhadap nilai perusahaan. Tanasya & Handayani (2020) Zhou et al. (2022), Khalid et al. (2023), menemukan bahwa *green*

investment berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan serta memberikan sinyal positif bagi investor melalui keterbukaan informasi dalam *annual report* dan *sustainability report*. Sebaliknya, penelitian Gustinya (2022), Larasati et al., (2023), dan Rahmawati & Sartika (2025) menemukan bahwa *green investment* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena manfaat investasi hijau tidak selalu dapat dirasakan secara langsung dalam jangka pendek. Selain itu, tingginya nilai *green investment* juga dapat diinterpretasikan sebagai indikasi adanya dampak lingkungan yang besar akibat aktivitas operasional perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidakkonsistenan temuan empiris mengenai pengaruh *green investment* terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal memiliki peran yang penting karena berkaitan dengan harapan pemegang saham terhadap keberhasilan maupun kegagalan perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila perusahaan mampu mengelola struktur modal secara tepat dan proporsional. Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dan total ekuitas dalam struktur pendanaan perusahaan. DER juga mencerminkan tingkat risiko perusahaan, karena semakin tinggi nilai DER, semakin besar ketergantungan perusahaan pada utang dibandingkan ekuitas, sehingga risiko yang ditanggung perusahaan turut meningkat. (Oktiara & Effriyanti 2024).

Hasil penelitian Zuraida (2022) Oktiara & Effriyanti, (2024) , dan M elisa et al. (2024) menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan

signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang dapat dipersepsikan sebagai indikator prospek perusahaan yang baik, sehingga dinilai positif oleh investor dan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan. Tetapi, hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani et al., (2024), Putri dan Amalia (2024) dan Ramadhan & Karom (2025) menunjukkan temuan yang berbeda, yaitu struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa tingkat utang yang tinggi dan dominasi pendanaan melalui utang dibandingkan ekuitas justru berpotensi menurunkan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, saya peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan juga ingin mengetahui seberapa besar variabel pengaruh independen (*Environmental Performance*, *Green Investment*, dan Struktur Modal) terhadap variable dependen (Nilai Perusahaan) yang berjudul “ **Pengaruh *Environmental Performance*, *Green Investment*, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2024**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini adalah belum konsistennya nilai perusahaan sektor energi yang tercermin dari PBV selama periode 2021–2024. Fluktuasi tersebut mengindikasikan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan, tetapi juga oleh faktor nonkeuangan dan struktur pendanaan perusahaan. Selain itu, hasil penelitian

terdahulu menunjukkan adanya perbedaan perusahaan. Selain itu, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan temuan mengenai pengaruh *environmental performance*, *green investment*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah sejauh *mana environmental performance*, *green investment*, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa pertanyaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Enviromental Performance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
2. Apakah *Greent Investment* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
4. Apakah *Enviromental Performance*, *Green Investment*, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Enviromental Performance* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Greent Investment* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Enviromental Performance*, *Green Investment*, dan Struktur Modal secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori, dapat memperkaya kajian empiris mengenai hubungan antara *environmental performance*, *green investment*, serta struktur modal perusahaan dalam mempengaruhi nilai perusahaan, pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman, informasi serta pemahaman peneliti tentang pengaruh kinerja lingkungan, investasi hijau, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan di perusahaan sektor energi.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan sektor energi tentang pentingnya mengintegrasikan strategi keberlanjutan dalam pengambilan keputusan investasi dan pendanaan. Melalui hasil penelitian ini, perusahaan diharapkan dapat memahami bagaimana peningkatan kinerja lingkungan dan investasi hijau dapat meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat nilai pasar perusahaan.

c. Bagi Akademis

Penelitian ini bermanfaat menjadi alat referensi untuk melanjutkan penelitian yang jauh lebih luas, guna memperoleh hasil yang tentunya lebih baik lagi.

3. Manfaat Kebijakan

Studi ini diharapkan mampu memberikan kebijakan untuk meningkatkan pemahaman mengenai dampak *environmental performance*, *green investment*, dan struktur modal pada nilai perusahaan di sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Teori stakeholder pertama kali diperkenalkan oleh R. Edward Freeman pada tahun 1984 yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada pemegang saham (*shareholder*), tetapi juga harus memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) seperti pemerintah, masyarakat, konsumen, investor, lingkungan sekitar, serta komunitas lokal. Freeman menjelaskan bahwa kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung pada kemampuannya dalam memenuhi ekspektasi para stakeholder, baik dalam aspek finansial maupun non-finansial (Freeman, 1984).

Dalam konteks ini, dimana aktivitas operasional berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan dan eksploitasi sumber daya alam, tekanan dari stakeholder semakin tinggi. Dalam penelitian Valentinov et al., (2025) menegaskan bahwa stakeholder saat ini tidak hanya menilai perusahaan berdasarkan kinerja keuangan, tetapi juga kinerja tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan dengan *environmental performance* yang baik cenderung mendapatkan legitimasi sosial dan meningkatkan citra positif di mata investor. Hal ini sesuai dengan pendapat (Mahajan et al., 2023), yang menyatakan bahwa *stakeholder theory* bersifat normatif dan instrumental. Secara normatif, teori ini menekankan adanya kewajiban moral perusahaan terhadap *stakeholder*. Secara

instrumental, dipatuhi karena terbukti meningkatkan nilai perusahaan dan meminimalkan risiko.

Konsep ini relevan dalam penelitian ini karena *environmental performance* serta *green investment* merupakan bentuk nyata dari komitmen perusahaan terhadap stakeholder yang peduli terhadap isu keberlanjutan. Ketika perusahaan melakukan investasi hijau, meningkatkan skor PROPER, dan mengelola struktur modal dengan baik, perusahaan memberikan sinyal positif kepada stakeholder bahwa mereka tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan jangka pendek, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi jangka panjang dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan. Teori stakeholder menjadi landasan logis bahwa setiap keputusan perusahaan terkait lingkungan dan struktur modal akan berimplikasi pada persepsi stakeholder yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan.

2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Pihak yang memiliki informasi berupaya menyampaikan sinyal melalui penyediaan informasi yang relevan agar dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Brigham dan Houston (2019:33) menyatakan bahwa teori sinyal merupakan tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai cara pandang perusahaan terhadap prospeknya. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan terdorong untuk menyampaikan informasi kepada pihak eksternal karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar. Pihak eksternal menilai nilai perusahaan sebagai fungsi dari

mekanisme sinyal yang disampaikan. Sinyal yang diberikan manajemen bertujuan untuk menekan terjadinya asimetri informasi.

Teori sinyal juga menjelaskan bahwa dalam kondisi asimetri informasi, pihak eksternal mengalami kesulitan untuk membedakan secara objektif antara perusahaan yang memiliki kualitas tinggi dan yang berkualitas rendah. Di sisi lain, manajer cenderung menyatakan bahwa perusahaan memiliki pertumbuhan yang signifikan serta prospek laba yang menarik. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui pengurangan asimetri informasi dengan cara menyampaikan sinyal kepada pihak eksternal dalam bentuk informasi keuangan yang andal sehingga ketidakpastian terhadap prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang dapat ditekan (Wolk dkk., 2013). Sinyal yang disampaikan dapat berupa informasi positif maupun negatif. Penyampaian sinyal positif cenderung direspons dengan kenaikan harga saham, sedangkan sinyal negatif berpotensi menurunkan harga saham (Nainggolan & Karunia, 2022). Respons investor terhadap sinyal tersebut, baik positif maupun negatif, akan memengaruhi kondisi pasar. Investor dapat memberikan reaksi melalui berbagai cara, seperti melakukan pengamatan dan menunggu perkembangan sebelum mengambil keputusan investasi (Fahmi, 2020).

2.1.3 Teori Legitimasi

Teori legitimasi merupakan suatu teori yang pertama kali dicetuskan oleh Dowling dan Pfeffer (1975), dimana memiliki fokus terhadap adanya interaksi diantara perusahaan dan masyarakat. Lako Andreas (2011:5) menyatakan bahwa perspektif teori legitimasi ialah perusahaan dan komunitas sekitarnya memiliki

relasi sosial yang erat karena keduanya terikat dalam suatu “*social contract*”. Sehingga, teori legitimasi ini didasarkan pada kontrak sosial antara perusahaan dan masyarakat yang dilatarbelakangi bahwa masa depan perusahaan akan bergantung pada apakah perusahaan tersebut menghasilkan kesejahteraan bagi masyarakat atau tidak (Nurlaili & Zuliansyah, 2022).

Teori legitimasi kaitannya dengan kinerja lingkungan adalah apabila jika terjadi ketidakselarasan antara sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat (sering disebut *legitimacy gap*), maka perusahaan dapat kehilangan legitimasinya, yang selanjutnya akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan (Gray, 1995). Sehingga, perusahaan harus senantiasa berusaha untuk melakukan aktivitasnya sesuai dengan batasan dan norma masyarakat. Legitimasi dianggap asumsi bahwa tindakan suatu perusahaan telah sesuai dengan yang diinginkan dengan sistem, norma, nilai, keyakinan, dan definisi yang dikembangkan secara sosial (Rahmadhani, dkk, 2021). Dengan demikian, perusahaan harus menjalankan kegiatannya sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan sekitar dan untuk memperoleh legitimasi perusahaan harus melakukan kegiatan sosial dan lingkungan yang memiliki implikasi akuntansi pada pelaporan dan pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan melalui sosial dan lingkungan yang di publikasikan (Fitriyah, 2020)

2.3 Nilai Perusahaan

2.3.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cerminan penilaian investor terhadap kinerja dan prospek suatu perusahaan di masa depan, yang umumnya tercermin melalui pergerakan harga saham (Ardana & Maurien, 2019). Tingginya nilai perusahaan menunjukkan bahwa pasar memiliki kepercayaan yang kuat terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dan mempertahankan keberlanjutan usaha. Sebaliknya, apabila harga saham berada pada tingkat yang rendah, hal ini menandakan persepsi negatif investor terhadap kinerja perusahaan. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan menjadi indikator tercapainya kemakmuran, karena harga saham yang tinggi akan memberikan potensi return yang lebih besar (Muzayin & Trisnawati, 2022).

Menurut Avelyn & Syofyan (2023), nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar atas kesuksesan manajerial dalam mengelola aset dan menghasilkan profitabilitas yang kompetitif. Ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya akan mendorong peningkatan permintaan saham, yang pada akhirnya mengangkat harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan dipandang sebagai prioritas utama dalam pengelolaan perusahaan modern karena nilai ini menjadi ukuran keberhasilan dalam menciptakan kesejahteraan pemegang saham.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah representasi dari persepsi pasar terhadap tingkat keberhasilan dan prospek masa depan perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan bagi pemegang saham. Nilai

ini tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan saat ini, tetapi juga ekspektasi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan jangka panjang, mengelola risiko, serta mempertahankan keberlanjutan operasional. Dalam konteks ini, nilai perusahaan juga mencerminkan respons investor terhadap komitmen perusahaan terhadap aspek keberlanjutan, termasuk kinerja lingkungan, investasi hijau, dan struktur modal yang dikelola secara efisien. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula tingkat kemakmuran yang diterima pemegang saham, yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya.

Konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan menurut Putri & Hidayat (2022) antara lain:

- a. Nilai Nominal, merupakan nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perusahaan dan dicantumkan secara eksplisit pada lembar saham serta neraca, yang mencerminkan nilai dasar yang ditetapkan saat saham diterbitkan pertama kali.
- b. Nilai pasar merupakan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham di pasar modal dan menunjukkan penilaian investor terhadap perusahaan.
- c. Nilai Intrinsik, yaitu nilai riil atau nilai sebenarnya dari suatu perusahaan yang dihitung berdasarkan analisis fundamental, seperti arus kas masa depan, laba bersih, dan potensi pertumbuhan perusahaan.
- d. Nilai Buku, merupakan nilai perusahaan berdasarkan perhitungan akuntansi, yaitu total aset bersih yang dimiliki perusahaan setelah

dikurangi kewajiban, sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan.

- e. Nilai Likuidasi, merupakan nilai yang diperoleh apabila seluruh aset perusahaan dijual dan digunakan untuk membayar kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi, sehingga nilai ini mencerminkan estimasi minimum dari nilai perusahaan.

2.3.2 Indikator Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Menurut Brigham & Houston (2018), PBV merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pasar memberikan penilaian terhadap nilai suatu perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham melalui modal yang telah diinvestasikan. PBV sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi karena memberikan gambaran apakah saham perusahaan dihargai lebih tinggi (*overvalued*) atau lebih rendah (*undervalued*) oleh pasar dibandingkan nilai sebenarnya yang tercatat dalam laporan keuangan.

PBV dihitung dengan cara membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku saham. Rasio ini juga mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Semakin tinggi nilai PBV, semakin besar keyakinan investor bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dan memberikan return yang optimal. Sebaliknya, PBV yang rendah dapat mengindikasikan bahwa pasar belum sepenuhnya menilai kinerja atau prospek perusahaan secara positif.

Perusahaan yang memiliki PBV di atas satu umumnya dianggap memiliki kinerja yang baik, karena nilai pasar saham lebih tinggi daripada nilai buku perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa pasar memberikan penilaian positif terhadap prospek jangka panjang perusahaan (Sari & Mildawati, 2017). Berikut ini rumus *Price to Book Value* (PBV)

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar saham}} \times 100\%$$

Sumber: (Sari & Mildawati, 2017).

Keterangan :

PBV : *Price to Book Value*

Harga per Lembar Saham : Harga jual per lembar saham

Nilai Buku per Lembar Saham : Jumlah rupiah yang menjadi milik tiap tiap lembar-lembar saham dalam modal perusahaan.

2.4 Environmental Performance

2.4.1 Pengertian *Environmental Performance*

Environmental Performance merupakan ukuran sejauh mana perusahaan mampu mengelola dampak aktivitas operasionalnya terhadap lingkungan secara berkelanjutan. Menurut Clarkson et al. (2020), *environmental performance* mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam memenuhi regulasi lingkungan, mengurangi polusi, mengelola limbah, serta meminimalkan penggunaan sumber daya alam melalui penerapan praktik ramah lingkungan. Kinerja lingkungan bukan hanya sekadar kepatuhan terhadap hukum, tetapi juga

mencakup inisiatif sukarela yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan jangka panjang.

Menurut Handayani (2019), *environmental performance* merupakan suatu bentuk penilaian atas sejauh mana perusahaan menjalankan aktivitas operasionalnya dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Kepedulian terhadap lingkungan bukan hanya menjadi kewajiban moral, tetapi juga bagian dari strategi bisnis modern untuk mempertahankan keberlangsungan usaha dan memperoleh dukungan dari masyarakat. Masyarakat sebagai salah satu stakeholder utama memiliki hak untuk mengetahui sejauh mana aktivitas perusahaan memberikan manfaat sosial dan tidak merugikan lingkungan hidup mereka (Santoso et al., 2017).

Secara konseptual, kinerja lingkungan dipandang sebagai bentuk implementasi corporate sustainability yang bertujuan menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan ekologi sekaligus. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik dianggap mampu mengurangi risiko operasional, meningkatkan efisiensi energi, dan memperoleh kepercayaan dari investor serta masyarakat (Hafsi & Turgut, 2019). Hal ini relevan khususnya pada perusahaan sektor energi, yang aktivitasnya memiliki risiko besar terhadap pencemaran udara, air, dan kerusakan ekologis.

2.4.2 Indikator *Environmental Performance*

Pengukuran *environmental performance* suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Program Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) atas performa pengendalian lingkungan yang dinilai oleh Kementerian Lingkungan

hidup. Pengukuran tersebut diukur dengan menggunakan warna, dimana masing masing warna mencerminkan kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. Penilaian tersebut menggunakan kategori warna yang dimulai dari emas sebagai peringkat tertinggi, kemudian hijau, biru, merah, hingga hitam sebagai peringkat terendah (Hayaah, 2023). Hasil evaluasi tersebut diumumkan secara berkala setiap tahun kepada masyarakat, sehingga publik dan para pemangku kepentingan dapat mengetahui tingkat kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan melalui kategori warna yang diperoleh. Berikut merupakan uraian mengenai masing-masing peringkat kinerja PROPER:

Tabel 2. 1 Peringkat PROPER

Peringkat Warna	Penjelasan
Emas	Diberikan kepada usaha atau kegiatan yang secara berkelanjutan memperlihatkan keunggulan kinerja lingkungan (<i>environmental excellence</i>) dalam proses produksi maupun jasa, serta menjalankan kegiatan usaha secara etis dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.
Hijau	Diberikan kepada usaha atau kegiatan yang telah melaksanakan pengelolaan lingkungan melampaui ketentuan yang diwajibkan dalam peraturan (<i>beyond compliance</i>) melalui penerapan sistem manajemen lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien, dan pelaksanaan tanggung jawab sosial secara baik.
Biru	Diberikan kepada usaha atau kegiatan yang telah melaksanakan pengelolaan lingkungan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Merah	Diberikan kepada usaha atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan, namun belum sepenuhnya memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.
Hitam	Diberikan kepada pelaku usaha yang dengan sengaja melakukan tindakan atau kelalaian yang menimbulkan pelanggaran, pencemaran, atau kerusakan lingkungan, serta tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku atau tidak melaksanakan sanksi administratif yang telah ditetapkan.

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup, 2022.

Adapun secara singkat kriteria penelitian PROPER yakni sebagai berikut:

Tabel 2. 2Tabel Kriteria PROPER

Warna	Score	Keterangan
Emas	5	Sangat Baik
Hijau	4	Baik
Biru	3	Cukup
Merah	2	Buruk
Hitam	1	Sangat Buruk

Sumber: Menteri Lingkungan Hidup, 2022.

2.5 Green Invesment

2.5.1 Pengertian *Green Invesment*

Green Invesment merupakan suatu konsep komprehensif yang merujuk pada penggunaan dana yang bersumber dari pemerintah maupun sektor industri untuk dialokasikan pada kegiatan ekonomi yang berorientasi lingkungan. Kegiatan tersebut mencakup pendanaan atas produk dan jasa lingkungan, seperti upaya pelestarian keanekaragaman hayati serta penanganan dampak perubahan iklim. Investasi hijau pada dasarnya merupakan bentuk investasi perusahaan yang diarahkan untuk melindungi dan mengelola lingkungan sebagai respons terhadap dampak negatif yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan, sehingga sering pula disebut sebagai investasi lingkungan (Aeni & Murwaningsari, 2023)

Selain itu, investasi hijau juga dipahami sebagai penanaman modal pada teknologi produksi bersih guna mendukung kegiatan operasional perusahaan yang berwawasan lingkungan. Investasi ini dikategorikan sebagai investasi berkelanjutan yang memiliki tujuan ganda, yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan demi keberlangsungan kehidupan di Bumi dalam jangka panjang (Santi et al., 2023). *Green investment*

dipahami sebagai strategi perusahaan dalam mengatasi permasalahan lingkungan melalui upaya meminimalisasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional terhadap ekosistem. Menurut Azhari & Hasibuan (2023) green investment mencerminkan komitmen perusahaan untuk mengalokasikan dana tertentu guna mendukung pelestarian lingkungan serta mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.

Berdasarkan pandangan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa investasi hijau atau keuangan hijau mencerminkan transformasi sektor keuangan menuju aktivitas bisnis yang lebih bertanggung jawab secara ekologis. Implementasi investasi hijau dilakukan sebagai upaya mitigasi emisi gas rumah kaca serta pengurangan polusi udara akibat aktivitas industri. Perusahaan yang menjalankan praktik bisnis berkelanjutan dikategorikan sebagai pelaku investasi hijau, di mana keputusan investasinya didasarkan pada pertimbangan dampak lingkungan (Putri & Murni, 2022).

2.5.2 Regulasi *Green Investment*

Amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal menegaskan bahwa kegiatan investasi di Indonesia harus diselenggarakan berdasarkan prinsip pembangunan berwawasan lingkungan. Ketentuan ini menunjukkan komitmen negara dalam memastikan bahwa kegiatan penanaman modal tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan kelestarian lingkungan hidup. Selanjutnya, Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2012 semakin memperkuat arah kebijakan penanaman modal

yang berorientasi pada green investment, yaitu investasi yang mendukung pembangunan berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Kebijakan *green investment* menuntut adanya integrasi dengan berbagai program pembangunan lingkungan hidup, seperti pengurangan emisi gas rumah kaca, pengelolaan transportasi berkelanjutan, efisiensi energi, pengolahan limbah, serta upaya konservasi keanekaragaman hayati. Dengan demikian, pelaksanaan green investment tidak hanya mencakup penyediaan modal, tetapi juga mencerminkan transformasi industri menuju industri hijau yang beroperasi dengan memperhatikan aspek efisiensi sumber daya dan minimisasi dampak lingkungan (Soraya, 2023)

Sebagai implementasi teknis, Kementerian Perindustrian melalui Peraturan Nomor 88/BPPI/PER/3/2018 menjelaskan bahwa penerapan green investment harus memenuhi beberapa kriteria utama sebagai berikut:

1. Penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan.
2. Intensitas penggunaan material yang rendah dan efisien.
3. Implementasi prinsip *reduce, reuse, recycle*, dan *recovery* dalam proses produksi.
4. Penggunaan energi dengan intensitas rendah dan efisien.
5. Pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten serta memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan lingkungan.
6. Penggunaan air dengan volume minimal dan tetap memenuhi standar baku mutu lingkungan.
7. Penerapan teknologi rendah karbon (*low carbon technology*).

8. Pemanfaatan energi alternatif yang berkelanjutan.

Kriteria tersebut menjadi tolok ukur penting dalam memastikan bahwa investasi yang dilakukan perusahaan tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga sejalan dengan sasaran nasional dalam mencapai ketahanan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

2.5.3 Indikator *Green Investment*

Pengukuran variabel *green investment* dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan yang digunakan oleh Wijayanti & Budi (2024), serta Zhang & Berhe (2022). *Green investment* dihitung dengan membandingkan total dana yang digunakan untuk kegiatan investasi berorientasi lingkungan dengan keseluruhan asset yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun. Variabel ini digunakan untuk menggambarkan sejauh mana perusahaan berkomitmen dalam melaksanakan praktik keberlanjutan melalui alokasi sumber daya finansial untuk program ramah lingkungan, seperti efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, pengelolaan limbah, dan penerapan teknologi rendah karbon (Rahman et al., 2022). Untuk menghitung rasio *green investment* dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

$$\text{Green Investment} = \frac{\text{Biaya Investasi Hijau}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Wijayanti & Budi (2024)

Keterangan :

Biaya Investasi Lingkungan: Seluruh pengeluaran perusahaan yang dialokasikan untuk kegiatan ramah lingkungan

Total Aset Perusahaan: Total aset yang dimiliki perusahaan pada akhir periode pelaporan, sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan.

2.6. Struktur Modal

2.6.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan komposisi pembiayaan jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk mendanai aktivitas operasional dan investasi, yang terdiri dari kombinasi utang dan ekuitas. Menurut Brigham & Houston (2019), struktur modal adalah perimbangan antara sumber pendanaan dari liabilitas jangka panjang dan modal pemegang saham yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal tidak hanya mempertimbangkan biaya modal (*cost of capital*), tetapi juga risiko kebangkrutan yang dapat timbul akibat peningkatan proporsi utang.

Struktur modal menjadi aspek strategis karena perusahaan energi umumnya membutuhkan dana yang besar untuk eksplorasi, ekspansi, dan pengembangan teknologi hijau. Jaworski & Czerwonka (2021) menegaskan bahwa perusahaan di sektor energi cenderung menggunakan utang jangka panjang untuk mendanai proyek modal intensif, namun tetap mempertimbangkan kemampuan menghasilkan arus kas yang stabil untuk memenuhi kewajiban finansial. Oleh karena itu, penyusunan struktur modal harus dilakukan secara efisien agar tidak membebani arus kas operasional.

Dalam penelitian, Abdillah & Ali, (2024) bahwa struktur modal merupakan sinyal finansial yang mencerminkan kekuatan fundamental perusahaan. Tingginya proporsi modal sendiri menunjukkan perusahaan memiliki struktur permodalan yang konservatif dengan tingkat risiko finansial rendah, sedangkan tingginya proporsi utang menunjukkan adanya leverage yang dapat meningkatkan pengembalian (*return on equity*) namun juga meningkatkan risiko default.

Struktur modal dalam penelitian ini dipahami sebagai keputusan strategis perusahaan dalam menentukan komposisi utang dan ekuitas untuk mencapai keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian. Komposisi struktur modal yang efisien akan meningkatkan kepercayaan investor, menurunkan biaya modal, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini relevan dalam konteks sektor energi di Indonesia yang sedang bertransformasi menuju ekonomi hijau, dimana keputusan pembiayaan bukan hanya didasarkan pada profitabilitas, tetapi juga pada kemampuan perusahaan untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang melalui investasi ramah lingkungan.

2.6.2 Tujuan Struktur Modal

Tujuan utama dari penentuan struktur modal adalah mencapai kombinasi sumber pendanaan yang mampu memaksimalkan nilai perusahaan sekaligus meminimalkan biaya modal yang ditanggung perusahaan. Brigham & Houston (2019) menyatakan bahwa struktur modal yang optimal adalah struktur yang menghasilkan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian, di mana

peningkatan penggunaan utang akan meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui efek leverage, namun harus diatur pada tingkat yang tidak meningkatkan risiko kebangkrutan.

Menurut Myers (2020), perusahaan memiliki tujuan untuk memilih struktur modal berdasarkan hierarki biaya modal yang paling efisien. Modal internal menjadi pilihan utama karena tidak menimbulkan biaya tambahan dan tidak mengurangi kontrol pemegang saham. Apabila modal internal tidak mencukupi, perusahaan akan beralih ke pendanaan eksternal dengan utang sebagai prioritas karena biaya bunga yang lebih rendah serta memberikan manfaat pajak melalui tax shield. Dengan struktur modal yang tepat, perusahaan dapat mempertahankan likuiditas, memastikan solvabilitas, dan menciptakan kepercayaan investor melalui stabilitas keuangan. Adapun tujuan struktur modal secara lebih spesifik meliputi:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan, dengan menggunakan leverage untuk meningkatkan return bagi pemegang saham serta menciptakan persepsi positif di mata investor.
2. Meminimalkan biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*), dengan mengoptimalkan perbandingan antara utang dan ekuitas untuk mencapai biaya pendanaan yang paling efisien.
3. Meningkatkan stabilitas keuangan perusahaan, melalui pengelolaan sumber pendanaan yang dapat mendukung operasional perusahaan dalam berbagai kondisi ekonomi.

4. Mendukung pertumbuhan jangka panjang, dengan memastikan adanya dana yang cukup untuk pembiayaan ekspansi usaha, inovasi teknologi, serta investasi hijau dalam rangka mendukung keberlanjutan lingkungan.
5. Meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, karena struktur modal yang sehat mencerminkan perusahaan mampu mengelola risiko keuangan, menjaga reputasi, dan memberikan jaminan atas pengembalian investasi.

2.6.3 Indikator Struktur Modal

Struktur modal secara operasional dapat diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Bennany & Susilo (2024), menjelaskan bahwa DER mengukur perbandingan utang terhadap ekuitas untuk mengetahui tingkat pendanaan yang berasal dari kreditur dibandingkan pemilik perusahaan. Sementara itu, DAR mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Kedua indikator ini penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko finansial.

Pada penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah DER, sebagaimana merujuk pada penelitian terdahulu. DER menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan melalui utang dalam membiayai aktivitas operasionalnya, dibandingkan dengan modal yang disediakan oleh pemegang saham (Atika & Djazuli, 2024). Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur DER adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Sumber: Atika & Djazuli, (2024).

Keterangan :

DER : Rasio hutang terhadap ekuitas perusahaan

Total Utang : Seluruh kewajiban perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang

Total Ekuitas : Modal yang dimiliki pemegang saham setelah dikurangi seluruh kewajiban perusahaan

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan uraian mengenai berbagai studi yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan dipublikasikan melalui sumber-sumber ilmiah. Bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hasil-hasil penelitian yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Peneliti menggunakan beberapa referensi penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan mekanisme dan variabel dalam penelitian ini. Berikut disajikan tabel ringkasan penelitian terdahulu:

Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Kristy & Bhayangkara, (2024)	Pengaruh <i>Environmental Performance</i> dan Pengungkapan Akuntansi Karbon terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi High Value di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022	Independen (X0): <i>Environmental Performance</i> dan Pengungkapan Akuntansi Karbon Dependen(Y): Nilai Perusahaan	Temuan mengungkapkan bahwa pengungkapan akuntansi karbon tidak memberikan dampak pada nilai perusahaan, dan <i>environmental performance</i> memiliki dampak pada nilai perusahaan.
3	Utari & Khomsiyah, (2024)	Pengaruh <i>Economic Performance</i> , <i>Environmental Performance</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q)	Independen (X): <i>Economic Performance</i> , <i>Environmental Performance</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Hasil penelitian ini adalah kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Fitriyani et al. (2025)	Pengaruh <i>Green Investment</i> , <i>Eco Efficiency</i> Dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Emiten Sektor Energi Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)	Independen (X): <i>Green Investment</i> , <i>Eco Efficiency</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> Dependen (Y): Terhadap Nilai	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>green investment</i> , <i>eco efficiency</i> , dan <i>good corporate governance</i> yang diproksikan dengan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, <i>good corporate governance</i> yang diproksikan oleh kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, secara simultan, <i>green</i>

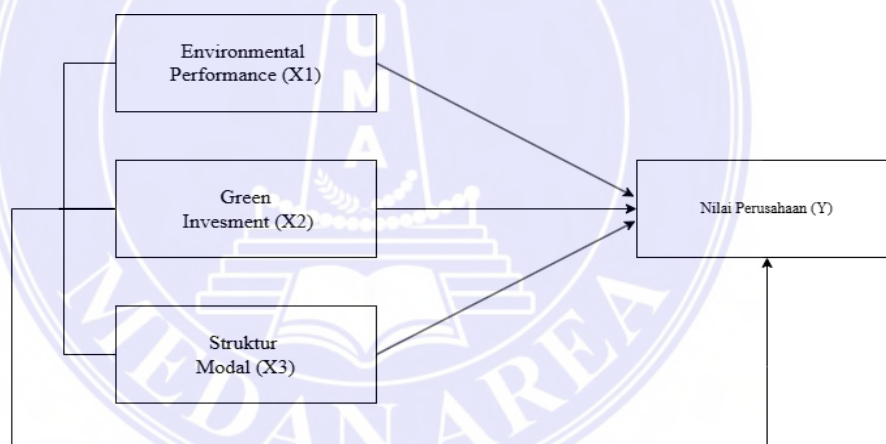
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				<i>investment</i> , <i>eco efficiency</i> , dan <i>good corporate governance</i> memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	Tanasya & Handayani (2020)	<i>Green Investment</i> Dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Pemediasi	Independen (X): <i>Green Investment</i> dan <i>Corporate Governance</i> Dependen (Y): Nilai Perusahaan Moderasi (Z): Profitabilitas	Hasil penelitian membuktikan bahwa <i>corporate governance</i> dan <i>green investment</i> berpengaruh terhadap profitabilitas, Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas dapat memediasi hubungan antara <i>green investment</i> terhadap nilai perusahaan.
6	Rahmawati & Sartika (2025)	Pengaruh <i>Green Innovation</i> dan <i>Green Investment</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks IDX LQ45 <i>Low Carbon Leaders</i>	Independen (X): <i>Green Innovation</i> dan <i>Green Investment</i> Dependen (Y): Nilai Perusahaan Moderasi (Z): Ukuran Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi hijau berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, investasi hijau tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh inovasi hijau dan investasi hijau terhadap nilai perusahaan.
7	Handayani (2024)	Pengaruh <i>Sustainability Report</i> Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa	Independen (X): <i>Sustainability Report</i> dan Struktur Modal Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial <i>Sustainability Report</i> , dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel kontrol berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Efek Indonesia		itu Struktur Modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
8	Ramadhan & Karom (2025)	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> , <i>Green Competitive Advantage</i> , <i>Capital Structure</i> , dan <i>Environmental Performance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023	Independen (X): Penerapan <i>Green Accounting</i> , <i>Green Competitive Advantage</i> , <i>Capital Structure</i> , dan <i>Environmental Performance</i> . Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Green Competitive Advantage</i> dan <i>Environmental Performance</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sementara <i>Green Accounting</i> dan <i>Capital Structure</i> tidak berpengaruh signifikan.
9	Oktiara & Effriyanti (2024)	Pengaruh <i>Green Accounting</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022)	Independen (X): <i>Green Accounting</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), dan Struktur Modal Dependen (Y): Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel akuntansi hijau, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), dan struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara secara parsial akuntansi hijau dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

2.8 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran mengenai hubungan antara berbagai konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep harus mampu menunjukkan keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti (Nugraha et al., 2023). Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yang terdiri atas dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *environmental performance*, *green investment*, dan struktur modal sedangkan variabel dependennya adalah nilai perusahaan.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.9 Hipotesis

Menurut Jarot . Suraso (2020), hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban tersebut masih didasarkan pada kajian teori yang relevan dan belum diuji melalui fakta empiris yang

diperoleh dari pengumpulan data. Berdasarkan hubungan antarvariabel dalam kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

2.9.1 Pengaruh *Environmental Performance* terhadap Nilai Perusahaan

Teori stakeholder menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat meningkat apabila manajemen memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan masyarakat. *Environmental performance* memiliki keterkaitan yang erat dengan nilai perusahaan karena para pemangku kepentingan meyakini bahwa perusahaan yang mampu mengelola perlindungan lingkungan secara baik menunjukkan kualitas pengelolaan operasional yang memadai (Ramadhan & Karom, 2025). Hal ini sejalan dengan konsep *triple bottom line* yang menegaskan bahwa perusahaan, termasuk sektor energi, tidak hanya berorientasi pada aspek profit, tetapi juga memperhatikan dimensi lingkungan dan sosial.

Dalam perspektif teori legitimasi, perusahaan beroperasi berdasarkan kontrak sosial dengan masyarakat. keberlangsungan perusahaan bergantung pada kesesuaian antara nilai organisasi dan nilai yang dianut masyarakat. *Environmental performance* merupakan salah satu bentuk upaya perusahaan untuk menjaga keselarasan tersebut. Apabila perusahaan mampu menunjukkan kinerja lingkungan yang baik, maka perusahaan dianggap telah memenuhi ekspektasi sosial dan memperoleh legitimasi dari masyarakat. Sebaliknya, apabila perusahaan gagal menjaga lingkungan, maka akan muncul *legitimacy gap* yang

dapat menimbulkan tekanan sosial, risiko regulasi, serta penurunan reputasi yang berdampak pada nilai perusahaan.

Hubungan antara perusahaan dan lingkungan bersifat timbal balik. Apabila perusahaan menjaga dan mengelola lingkungan secara bertanggung jawab, maka perusahaan berpotensi memperoleh manfaat, baik secara reputasi maupun keberlanjutan usaha. Sebaliknya, apabila perusahaan melakukan kerusakan lingkungan, maka konsekuensi negatif akan timbul dan berdampak pada keberlangsungan perusahaan. Dengan demikian, dampak yang diterima perusahaan sangat ditentukan oleh komitmen dan upaya dalam menjaga kelestarian lingkungan (Wibisono, 2013).

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian terdahulu mengenai *environmental performance* yang telah dilakukan oleh Hermawan & Gunardi (2019), Tao et al., (2023), Kristy & Bhayangkara, (2024), yang menyimpulkan bahwa *environmental performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan tersebut memperkuat teori sinyal yang menyatakan bahwa penyampaian informasi positif oleh pihak internal kepada pihak eksternal, termasuk informasi mengenai kinerja lingkungan, akan ditafsirkan sebagai sinyal yang baik oleh investor sehingga meningkatkan minat investasi (Hanevie, 2018). Perusahaan yang memperoleh peringkat PROPER yang baik dan optimal cenderung mendapatkan respons positif dari para pemangku kepentingan, khususnya investor. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: *Environmental Performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2024

2.9.2 Pengaruh *Green Investment* terhadap Nilai Perusahaan

Teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan perlu merespons tuntutan stakeholder terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. *Green investment* merupakan salah satu bentuk respons perusahaan terhadap meningkatnya perhatian stakeholder terhadap isu lingkungan dan keberlanjutan. Melalui investasi hijau, perusahaan menunjukkan komitmen jangka panjang dalam mengurangi dampak lingkungan serta mendukung transisi energi (Khalid et al. 2023). Bagi investor, *green investment* dapat menjadi sinyal positif mengenai orientasi keberlanjutan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko lingkungan. Namun, karena manfaat investasi hijau bersifat jangka panjang, persepsi investor terhadap *green investment* dapat bervariasi. Meskipun demikian, dalam kerangka teori stakeholder, *green investment* dipandang sebagai upaya perusahaan untuk memperoleh dukungan dan kepercayaan stakeholder.

Hasil penelitian yang dilakukan Tanasya & Handayani (2020) Zhou et al. (2022), Khalid et al. (2023), menemukan bahwa *green investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat investasi hijau yang dilakukan perusahaan, semakin besar pula peningkatan nilai perusahaan yang dapat dicapai. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H2: *Green Investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2024

2.9.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan rasio struktur modal yang rendah, yaitu ketika total utang lebih kecil dibandingkan total ekuitas, umumnya dipandang memiliki kondisi keuangan yang sehat. Kondisi tersebut dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan karena perusahaan dinilai mampu memenuhi kewajibannya melalui modal sendiri yang dimiliki (Jaworski & Czerwinka 2021). Teori sinyal menjelaskan bahwa struktur modal yang rendah dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh komposisi utang yang lebih kecil dibandingkan ekuitas, sehingga perusahaan dianggap memiliki kemampuan yang memadai untuk menutup kewajibannya. Kondisi tersebut menjadi informasi yang bersifat positif dan memberikan sinyal yang baik kepada pihak eksternal bahwa perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang terjaga. Sinyal positif tersebut dapat memengaruhi respons investor untuk melakukan investasi saham, sehingga pada akhirnya berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Wahyudin, 2015).

Teori ini didukung oleh penelitian Zuraida (2022) Oktara & Effriyanti, (2024) , dan Melisa et al. (2024) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, semakin optimal struktur modal yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula potensi peningkatan nilai perusahaan di sektor energi yang membutuhkan modal besar untuk

pengembangan dan inovasi teknologi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H3: Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2024

2.9.4 Pengaruh *Environmental Performance*, *Green Investment*, dan Struktur Modal secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan

Environmental Performance menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya. Kinerja lingkungan yang baik menunjukkan tingkat pencemaran yang rendah sehingga perusahaan dipersepsikan sebagai entitas yang bertanggung jawab. Pengungkapan informasi kinerja lingkungan melalui laporan perusahaan menjadi sarana penyampaian sinyal positif kepada stakeholder terkait komitmen keberlanjutan. Sinyal tersebut meningkatkan kepercayaan stakeholder, khususnya investor, terhadap kualitas dan prospek perusahaan. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung dipandang memiliki risiko yang lebih rendah.

Green investment muncul sebagai bentuk nyata komitmen perusahaan dalam mendukung pengelolaan lingkungan melalui pengalokasian dana pada aktivitas dan teknologi ramah lingkungan. *Green investment* merupakan pengeluaran perusahaan yang ditujukan untuk pencegahan, pengendalian, serta perbaikan dampak lingkungan akibat kegiatan operasional. Pengungkapan green investment memberikan sinyal kepada stakeholder bahwa perusahaan memiliki orientasi jangka panjang dan kepedulian terhadap lingkungan. Stakeholder menilai

perusahaan yang melakukan investasi hijau sebagai perusahaan yang berkualitas dan memiliki prospek yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Huda (2023), Maesaroh (2022), dan Zhou et al. (2023), yang menyatakan bahwa *Environmental Performance*, *Green Investment*, dan Struktur Modal secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat menjadi perhatian kepada perusahaan untuk lebih memerhatikan keempat unsur ini. Keempat unsur ini dapat membuat nilai suatu perusahaan naik atau bahkan turun. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H4: *Environmental Performance*, *Green Investment*, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2024.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan data berbentuk numerik serta menerapkan prosedur statistik dalam proses analisisnya (Sugiyono, 2020). Berdasarkan tingkat interpretasi hubungan antar variabel, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengkaji hubungan sekaligus pengaruh (sebab-akibat) antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021-2024 dengan memperoleh data yang diunduh dari website (www.idx.co.id) serta dari situs lainnya yang mendukung jalannya penelitian ini.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan secara bertahap dimulai dari bulan September 2024 sampai dengan selesainya laporan penelitian ini. Berikut ini rincian waktu penelitian:

Tabel 3. 1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2025				2026		
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Revisi Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Pengumpulan Data							
6	Seminar Hasil							
7	Penyusunan Skripsi							
8	Sidang Meja Hijau							

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019 : 126). Dengan demikian, populasi tidak hanya merujuk pada jumlah objek atau subjek, tetapi juga mencakup seluruh karakteristik dan informasi yang melekat pada objek atau subjek tersebut dalam bentuk data penelitian. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh laporan keuangan, *annual report*, dan *sustainability report* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 91 perusahaan selama periode 2021–2024.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian (Sugiyono, 2019 : 127). Metode

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria khusus yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024.
2. Perusahaan sektor energi yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara berturut turut tahun 2021–2024.
3. Perusahaan sektor energi yang secara berturut-turut menerbitkan *sustainability report* tahun 2021–2024.
4. Berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Nilai Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) pada periode 2021–2024.

Tabel 3. 2
Pengambilan Sampel Perusahaan

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor energy yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024.	91
2	Perusahaan sektor energi yang tidak menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) secara berturut turut tahun 2021–2024.	(31)
3	Perusahaan sektor energi yang tidak secara berturut-turut menerbitkan <i>sustainability report</i> tahun 2021–2024.	(5)
4	Perusahaan sektor energi yang tidak berpartisipasi dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) pada periode 2021–2024.	(40)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		15
Tahun pengamatan		4
Total data observasi		60

Sumber : Data diolah peneliti

Berikut ini adalah daftar perusahaan yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 3
Daftar sampel penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. ABM Investama Tbk	ABMM
2	PT. Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO
3	PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA
4	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
5	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI
6	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN
7	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
8	PT. Energi Mega Persada Tbk	ENRG
9	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS
10	PT. Harum Energy Tbk	HRUM
11	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
12	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
13	PT. Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
14	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
15	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT

Sumber : data diolah peneliti (2025)

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan yang memberikan batasan mengenai suatu variabel, serta menjelaskan aspek-aspek yang diukur dari variabel tersebut. Dalam penelitian ini, definisi operasional mencakup variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang berperan dalam memengaruhi atau menimbulkan perubahan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan terdiri atas *Environmental Performance* (X_1), *Green Investment* (X_2), dan Struktur Modal (X_3)

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan (Y).

Tabel 3. 4
Definisi operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Environmental Performance</i> (X ₁)	Environmental Performance adalah kinerja perusahaan yang fokus dalam pelestarian lingkungan dan mengatasi masalah atas dampak negatif akibat dari Nominal kegiatan operarsional perusahaan (Dianty & Nurrahim, 2022)	Dalam penelitian ini environmental performance diukur dari pencapaian perusahaan dalam mengikuti program PROPER. Indikator peringkat PROPER dikategorikan dalam 5 warna, yaitu : Emas : skor = 5 Hijau : skor = 4 Biru : skor = 3 Merah : skor = 2 Hitam: skor = 1 Sumber : www.proper.menlh.co.id	Ordinal
<i>Green Investment</i> (X ₂)	Green investment adalah investasi yang dilakukan perusahaan pada kegiatan berorientasi lingkungan seperti efisiensi energi, pengurangan emisi, dan penggunaan sumber daya terbarukan untuk mendukung keberlanjutan serta tanggung jawab lingkungan perusahaan (Rahman et al., 2022)	$GI = \frac{\text{Biaya Investasi Hijau}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ Sumber : (Hartanti et al., 2025)	Rasio
Struktur Modal (X ₃)	Struktur modal adalah perbandingan antara total utang dan total ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasional serta investasinya, mencerminkan tingkat ketergantungan	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ Sumber : (Handayani & Saputra, 2024)	Rasio

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
	terhadap sumber pendanaan eksternal (Junia et al., 2025)		
Nilai Perusahaan (Y).	Nilai perusahaan merupakan variabel yang menggambarkan tingkat penilaian pasar terhadap perusahaan yang diukur menggunakan rasio <i>Price to Book Value</i> (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham.	$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar saham}} \times 100\%$ Sumber : (Brigham & Houston, 2018)	Rasio

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2025)

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019 : 16), data kuantitatif adalah data yang dapat diukur serta dihitung secara langsung, yang menggambarkan informasi atau penjelasan dalam bentuk angka maupun statistik. Data kuantitatif berperan dalam mengidentifikasi jumlah serta besaran dari objek yang menjadi fokus penelitian.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2019 : 9), data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau media tertentu. Data yang digunakan berupa ringkasan laporan tahunan (*annual report*) dan *sustainability report* perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui akses pada situs resmi BEI, yaitu <http://www.idx.co.id/>.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode studi dokumentasi dengan mencatat dokumen-dokumen dan mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024 melalui website resmi yaitu www.idx.co.id dari *annual report* dan *sustainability report* pada perusahaan yang sedang diteliti. Peneliti juga mengumpulkan dan mempelajari serta mengkaji informasi dari berbagai jurnal, artikel dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah hasil observasi dengan tujuan memperoleh kesimpulan atau informasi yang relevan. Dalam upaya menjawab permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti menerapkan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, serta uji koefisien determinasi (R^2). Seluruh pengujian statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS versi 26 (Sugiyono, 2020).

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan sebagai metode untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi (Sugiyono, 2020). Melalui statistik deskriptif, peneliti juga dapat

menilai kekuatan hubungan antarvariabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi menggunakan analisis regresi, serta melakukan perbandingan dengan meninjau perbedaan rata-rata pada data sampel maupun populasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penerapan analisis regresi, terdapat sejumlah asumsi yang perlu dipenuhi agar hasil yang diperoleh bersifat efisien dan dapat diandalkan. Asumsi tersebut dikenal dengan istilah uji asumsi klasik (Sholihah et al., 2023). Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, diperlukan pengujian terhadap asumsi klasik terlebih dahulu. Analisis regresi linear berganda harus menghindari penyimpangan dari asumsi klasik agar tidak timbul masalah disaat penggunaan analisis tersebut. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa data sampel yang digunakan benar-benar mampu merepresentasikan populasi secara keseluruhan. Adapun uji asumsi klasik yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Dengan demikian, pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah data pada masing-masing variabel penelitian terdistribusi secara normal (Sugiyono, 2020). Terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mendeteksi normalitas residual, yaitu melalui analisis grafik berupa histogram dan *normal probability plot*, serta melalui uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dalam pengujian normalitas

menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, dasar pengambilan keputusan ditentukan sebagai berikut:

- a. Nilai $\text{sig} < 0,05$, distribusi adalah tidak normal.
- b. Nilai $\text{sig} > 0,05$, distribusi adalah normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas melalui analisis grafik adalah apabila data berdistribusi normal, maka titik-titik yang merepresentasikan data akan menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis tersebut, atau pada grafik histogram menunjukkan pola distribusi yang menyerupai kurva normal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen (Sugiyono, 2019). Keberadaan multikolinearitas dapat dideteksi melalui nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Adapun kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2018). Apabila varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat konstan, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, apabila varians residual berbeda, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas. Pengujian ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menganalisis grafik scatterplot antara nilai variabel dependen yang diprediksi (ZPRED) dan residualnya (SRESID). Dasar dalam melakukan analisis tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Apabila terdapat pola tertentu pada sebaran titik, misalnya membentuk pola yang teratur seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit, maka kondisi tersebut mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak terlihat pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara kesalahan (*error*) pada suatu periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya dalam data yang bersifat runtut waktu (*time series*). Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara residual pada periode ke- t dengan residual pada periode ke- $(t-1)$. Apabila ditemukan korelasi, maka model tersebut mengalami masalah autokorelasi. Model

regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, penelitian ini menggunakan uji Durbin–Watson (DW) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. $DW < dL$, terdapat autokorelasi positif (+)
2. $dL < DW < dU$, tidak dapat disimpulkan
3. $dU < DW < 4-dU$, tidak terjadi autokorelasi
4. $4-dU < DW < 4-dL$, tidak dapat disimpulkan
5. $dW < 4-dL$, terdapat autokorelasi negatif (-)

3.6.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2020), analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel dependen apabila terjadi peningkatan atau penurunan pada variabel independen. Metode ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan (bersama-sama) dari tiga variabel bebas (X), yaitu *environmental performance*, *green investment* dan struktur modal terhadap variabel terikat (Y), yaitu nilai perusahaan dengan menggunakan persamaan *multiple regression* atau regresi linier berganda.

secara umum, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen yang memiliki skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu model persamaan linear. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan (positif atau negatif) serta besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap

variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Dalam penelitian ini, model persamaan regresi linier berganda yang digunakan mengacu pada Sugiyono (2020), dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Sumber : Sugiyono (2020)

Keterangan:

Y	= Variabel Dependen (Nilai perusahaan)
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefesien regresi
X_1	= Variabel Independen (<i>Environmental performance</i>)
X_2	= Variabel Independen (<i>Green invetsment</i>)
X_3	= Variabel Independen (Struktur modal)
e	= Kesalahan residual (<i>Standar error</i>)

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh akumulasi fakta serta dianalisis dalam proses pengujian data, (Sugiyono, 2020). Oleh karena itu, hipotesis perlu diuji untuk membuktikan kebenarannya. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui tingkat signifikansi atau pengaruh nyata antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), baik secara simultan maupun parsial, dengan menggunakan uji statistik t dan uji statistik F.

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial yang berguna untuk menunjukkan pengaruh tiap variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Uji t adalah koefisien regresi antar masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat signifikan dalam pengujian hipotesis adalah sebesar 0,05. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau jika tingkat nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan hipotesis ditolak. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau jika tingkat nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan hipotesis diterima. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

- b. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel bebas (X) mempengaruhi variasi variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi berkisar 0 sampai 1. Apabila nilai R^2 , yang mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas (kecil). Sebaliknya apabila nilai R^2 mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (Ghozali, 2018).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian maka ditarik kesimpulan berikut untuk menjawab pertanyaan penelitian yang disajikan di bab sebelumnya:

1. *Environmental Performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan perusahaan yang diukur menggunakan peringkat PROPER belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai nilai perusahaan. Meskipun penting dari sisi keberlanjutan, kinerja lingkungan belum mampu memberikan dampak langsung terhadap nilai perusahaan di pasar modal.
2. *Green Investment* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan investasi lingkungan justru direspons negatif oleh pasar. Hal tersebut disebabkan karena *green investment* memerlukan biaya yang besar dan manfaat ekonominya bersifat jangka panjang, sehingga dalam jangka pendek dipersepsikan sebagai beban yang dapat menekan kinerja keuangan perusahaan.
3. Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingginya proporsi pendanaan yang bersumber dari utang meningkatkan risiko keuangan perusahaan.

Investor memandang peningkatan *leverage* sebagai sinyal meningkatnya risiko, sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

4. *Environmental Performance*, *Green Investment*, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Nilai Perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi kebijakan lingkungan dan kebijakan keuangan yang diterapkan oleh perusahaan

5.2 Saran

Saran dari peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Setelah melakukan penelitian, penulis dapat menambahkan wawasan atau pengetahuan yang sesuai dengan judul yang telah diteliti.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan sektor energi diharapkan dapat mengelola *Environmental Performance*, *Green Investment*, dan Struktur Modal secara lebih optimal dan terintegrasi. Meskipun kinerja lingkungan dan investasi hijau merupakan aspek penting dalam mendukung keberlanjutan perusahaan, perusahaan perlu mempertimbangkan dampak jangka pendeknya terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Oleh

karena itu, perusahaan disarankan untuk menyusun strategi *green investment* yang lebih efisien dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang, serta menjaga struktur modal pada tingkat yang optimal agar risiko keuangan dapat diminimalkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, atau tata kelola perusahaan (*good corporate governance*). Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, sektor industri yang berbeda seperti farmasi, perkebunan, industri/kimia serta pendekatan pengukuran variabel yang lebih beragam agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, J. S. (2021). *The effect of return on assets and return on equity on price to book value on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(3), 1677–1688.
- Aeni, N. A. N. N., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Investasi Hijau terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Terapan*, 3(2). <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17890>
- Atika, N., & Djazuli, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(4), 332–345. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.4.03>
- Avelyn, N., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan, dan. 5(1), 214–232.
- Azhari, A. M. B., & Hasibuan, D. H. M. (2023). *The Effect Of Green Investment, Intellectual Capital Disclosure, And Carbon Emission Disclosure On Firm Value. Riset: Jurnal Aplikasi Ekonomi Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 001–015. <https://doi.org/10.37641/Riset.V5i2.269>
- Bennany, S., & Susilo, D. E. (2024). Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi 2020-2022. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 8(2), 918–933.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning. <https://www.cengage.com/c/fundamentals-of-financial-management-15e-brigham>
- Clarkson, P. M., Li, Y., Richardson, G. D., & Vasvari, F. P. (2020). *Does it really pay to be green? Determinants and consequences of proactive environmental strategies. Journal of Accounting and Public Policy*, 39(6), 106735. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2020.106735>
- Dhea Abdillah, & Ali, H. (2024). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(4 Se-Articles), 787–794. <https://doi.org/10.38035/Jmpis.V5i4.2077>
- Dianty, A., & Nurrahim, G. (2022). Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, 4(2 SE-), 136–145. <https://doi.org/10.37278/eprofit.v4i2.529>
- Fitriyani, F. A., Gilbert Rely, & Pratiwi Nila Sari. (2025). Pengaruh *Green Investment, Eco Efficiency* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Emiten Sektor Energi Bursa Efek Indonesia Periode 2019-

- 2023). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(3), 890–904. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i3.1953>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman.
- Gray, D. (1995). Corporate Social And Environmental Reporting: A Review Of Literature And A Longitudinal Study Of UK Disclosure. *Accounting, Auditing, And Accountability Journal*, Vol.8 No 2.
- Gustinya, SE., M.Ak., D. (2022). Pengaruh Penerapan Green Investment Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Peserta Proper Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 759. <https://doi.org/10.35137/Jabk.V9i2.688>
- Handayani, T. G., Saputra, D., Riau, U. I., & Report, S. (2024). *Pengaruh Sustainability Report Dan Struktur Modal Terhadap Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Kiat*.31(1).
- Hartanti, R. (2025). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 45–59.
- Hayaah, A. N. (2023). Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE)*, 1(2), 121–140.
- Hermawan, A., & Gunardi, A. (2019). *Corporate social and environmental responsibility in building company's image and firm value. Social Responsibility Journal*, 15(7), 887–900. <https://doi.org/10.1108/SRJ-04-2018-0090>
- Jaworski, J., & Czerwonka, L. (2021). *Determinants of Enterprises' Capital Structure in Energy Industry: Evidence from European Union. Energies*, 14(7), 1871. <https://doi.org/10.3390/en14071871>
- Junia, D. N., Friyani, R., & Wendry, W. S. (2025). *The Effect of Capital Structure, Profitability, and Company Growth on Company Value. JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja) (E-Journal)*, 10(02), 151–161. <https://doi.org/10.22437/jaku.v10i02.46312>
- Khalid, M., Khan, S., & Berhe, M. (2023). *The Impact of Green Investment on Firm Value: Evidence from Emerging Markets. Sustainability*, 15(5), 4237. <https://doi.org/10.3390/su15054237>
- Kristy, H. N., & Bhayangkara, I. B. K. (2024). Pengaruh *Environmental Performance* dan Pengungkapan Akuntansi Karbon terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi High Value di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022. *Widya Balina*, 9(1 SE-Articles), 104–115.

<https://doi.org/10.53958/wb.v9i1.534>

- Lako Andreas. (2011). Dekonstruksi CSR Dan Reformasi Paradigma Bisnis Dan Akuntansi. Erlangga.
- Larasati, A. R., Arimuljarto, N., & Azhar, Z. (2023). Pengaruh *green investment* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2022. *Jurnal Manajemen Pratama*, 5(2), 112–125.
- Mahajan, R., Lim, W. M., Sareen, M., Kumar, S., & Panwar, R. (2023). Stakeholder theory. *Journal of Business Research*, 166, 114104. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114104>
- Milia Riska, P. sari shinta. (2024). Tinjauan Tentang *Firm Size* , *Environmental Performance* , Dan *Voluntary Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Kasus Pada Perusahaan Idx-Ic Sektor Energi. 10(2), 152–167.
- Melisa, N., Oktavianti, S., Haqiqi, T. M., Zainal, R. I., & Firmansyah, F. (2024). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi di Indonesia. *Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative*, 3(1), 51–65. <https://doi.org/10.56869/jmec.v3i1.533>
- Myers, S. C. (2020). Capital Structure. *Journal of Economic Perspectives*, 15(2), 81–102. <https://doi.org/10.1257/jep.15.2.81>
- Nguyen, T., Pham, D., & Le, H. (2023). *Capital Structure and Firm Value: Evidence from ASEAN Energy Firms*. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(2), 45–53. <https://econjournals.com/index.php/ijeep/article/view/14045>
- Ningrum, P., Pramudiati, A., & Sari, N. (2022). Nilai Perusahaan pada Industri *Consumer Goods Non-Cyclical*: Perspektif Teori Agensi. *Jurnal Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(2), 145–156. <https://journal.upy.ac.id/index.php/akmenika/article/view/8546>
- Nugraha, F. K., Sasongko, A. W., & Saputri, R. D. A. (2023). *The Role of Accounting Conceptual Framework in Neoliberalism*. *Journal of Multiperspectives on Accounting Literature* , 1(1 SE-Articles), 1–7. <https://doi.org/10.22219/jameela.v1i1.27922>
- Nurlaili, N. W., & Zuliansyah, A. (2022). Biaya Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Ekonomi Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 3349–3356. [Http://Dx.Doi.Org/10.29040/Jiei.V8i3.5466](http://Dx.Doi.Org/10.29040/Jiei.V8i3.5466)
- Oktiara, K., & Effriyanti, E. (2024). Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia

- Tahun 2018 – 2022). *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1125–1136. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3609>
- Putri, A. P., & Hidayat, M. (2022). Analisis Determinan Nilai Perusahaan pada Emiten Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Modern*, 8(3), 145–158. <https://doi.org/10.21009/jebm.008.3.05>
- Putri, F. K., & Murni, Y. (2022). Pengaruh *Green Investment* terhadap Kinerja Lingkungan dan Nilai Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 17(1), 45–60. <https://doi.org/10.21002/jaki.v17i1.1234>
- Putri, I. S., & Amalia, N. R. (2024). Struktur modal investasi perusahaan dengan pengungkapan lingkungan sebagai variabel moderasi. Solusi: *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 22(2), xx–xx. <https://doi.org/10.26623/slsi.v22i2.9011>
- Rahman, M., Singh, R., & Sultana, T. (2022). *Sustainable Green Investment and Corporate Environmental Performance: Evidence from Asian Energy Sector*. *Journal of Cleaner Production*, 370, 133441. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.133441>
- Rahmawati, H., & Sartika, F. (2025). Pengaruh *Green Innovation* dan *Green Invesment* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks IDX LQ45 Low Carbon Leaders. *Jurnal Ecogen*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:280086614>
- Riska, M., & Sari, an S. P. (2024). Tinjauan Tentang *Firm Size, Environmental Performance* Dan *Voluntary Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Kasus Pada Perusahaan Idx-Ic Sektor Energi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 1986–2006. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4274>
- Safaruddin, Nurdin, E., & Indah, N. (2023). *The Influance of Capital Structure and Company Size on The Value of Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 166–179. <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JEBD/article/download/271/192>
- Santi, D., Rahmawati, T., & Prabowo, A. (2023). Implementasi Investasi Hijau pada Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Lingkungan*, 5(1), 33–47.
- Santoso, A. D., Utomo, S. W., & Astuti, E. (2017). Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012--2015). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 836–854.

- Sari, N. M. D., & Mildawati, T. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Price to Book Value. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(3), 1–18.
- Sholihah, S. M., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman; Vol 2 No 2 (2023): Jurnal Riset Akuntansi Soedirman (Jras)Do - 10.32424/1.Jras.2023.2.2.10792* .
- Septinurika, H., Tanjung, A. R., & Basri, Y. M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 26–37.
- Soraya, A. D. (2023). Kebijakan Investasi Hijau dalam Perundang-Undangan Indonesia Sebagai Upaya Penurunan Emisi Grk Nasional Menuju E-NDC 2030. *UNES Law Review*, 6(2 SE-Articles), 5321–5333. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v6i2.1362>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suroso, J. S. (2020). *Hipotesis Master of Information System Management*.
- Tanasya, A., & Handayani, S. (2020). *Green Investment Dan Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Pemediasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 225–238. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.727>
- Tao, M., Sheng, M. S., & Wen, L. (2023). *How does financial development influence carbon emission intensity in the OECD countries: Some insights from the information and communication technology perspective*. *Journal of Environmental Management*, 335, 117553. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2023.117553>
- Ulfamawaddah, U., Junaidi, J., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Environmental Cost* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening : Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Tahun 2016-2020. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja) (E-Journal)*, 7(3), 132–143. <https://doi.org/10.22437/jaku.v7i3.16189>
- Utari, I. T., & Khomsiyah, K. (2024). Pengaruh *Economic Performance, Environmental Performance dan Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q). *Owner*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:273931563>
- Valentinov, V., de Oliveira Santos Jhuniior, R., & de Araujo Góes, H. A. (2025). *Corporate Environmental Sustainability Via Stakeholder Collaboration: Insights from Classical Institutional Economics*. *Journal of Business Ethics*.

<https://doi.org/10.1007/s10551-025-06023-8>

- Wahyu Ramadhan, & Hermi Karom. (2025). Pengaruh Penerapan *Green Accounting, Green Competitive Advantage, Capital Structure*, dan *Environmental Performance* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(10), 3433–3451. <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i10.9234>
- Wijayanti, A., & Budi N., Y. A. B. (2024). Dampak *Green Governance, Green Investment*, Dan *Green Innovation* Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 535–544.
- Yordudom, T., & Suttipun, M. (2020). *The Influence of ESG Disclosures on Firm Value in Thailand*. *GATR Journal of Finance and Banking Review*, 5(3), 108–114. [https://doi.org/10.35609/jfbr.2020.5.3\(5\)](https://doi.org/10.35609/jfbr.2020.5.3(5))
- Zhang, Y., & Berhe, H. (2022). *The Impact of Green Investment and Green Marketing on Business Performance: The Mediation Role of Corporate Social Responsibility in Ethiopia's Chinese Textile Companies*. *Sustainability*, 14, 3883. <https://doi.org/10.3390/su14073883>
- Zhou, X., Liu, Y., & Zhao, M. (2022). *Green Investment, Environmental Regulation, and Firm Value: Evidence from China's Manufacturing Industry*. *Journal of Cleaner Production*, 357, 131927. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.131927>
- Zuraida, I. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks Lq45 (2015 2019). *Parsimonia - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.33479/parsimonia.2021.8.1.1-11>



Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan yang menjadi Populasi dan Kriteria Pengambilan Sampel

Tabel 1.
Daftar Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel				Total Sampel
			1	2	3	4	
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	✓	✓	✓	✓	1
2	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	2
3	AIMS	Artha Mahiya Investama Tbk.	✓	x	✓	✓	
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	✓	✓	✓	✓	3
5	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	✓	✓	✓	✓	
6	ARII	Atlas Resources Tbk.	✓	✓	x	✓	
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	✓	✓	✓	X	
8	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	✓	✓	✓	X	
9	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	✓	✓	✓	X	
10	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	✓	✓	✓	✓	4
11	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	✓	✓	✓	X	
12	BUMI	Bumi Resources Tbk.	✓	✓	✓	✓	5
13	BYAN	Bayan Resources Tbk.	✓	✓	✓	✓	6
14	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tb	✓	✓	✓	X	
15	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb	✓	✓	x	✓	
16	DEWA	Darma Henwa Tbk	✓	✓	✓	X	
17	DOID	BUMA Internasional Grup Tbk.	✓	✓	✓	X	
18	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	✓	✓	✓	✓	7
19	ELSA	Elnusa Tbk.	✓	✓	✓	X	
20	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	✓	✓	✓	✓	8
21	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	✓	✓	✓	✓	9
22	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	✓	✓	x	✓	
23	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	✓	✓	✓	X	
24	HRUM	Harum Energy Tbk.	✓	✓	✓	✓	10
25	IATA	MNC Energy Investments Tbk.	✓	✓	x	✓	
26	INDY	Indika Energy Tbk.	✓	✓	✓	X	
27	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	✓	✓	✓	X	
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	✓	✓	✓	X	
29	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	X	11
30	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	✓	✓	✓	X	
31	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	✓	✓	x	✓	
32	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	✓	✓	✓	✓	12

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel				Total Sampel
			1	2	3	4	
33	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	✓	x	✓	✓	13
34	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	✓	✓	✓	✓	
35	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	✓	✓	✓	X	
36	MYOH	Samindo Resources Tbk.	✓	✓	✓	X	
37	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	✓	x	✓	✓	
38	PKPK	Paragon Karya Perkasa Tbk.	✓	✓	✓	X	
39	PTBA	Bukit Asam Tbk.	✓	✓	✓	✓	14
40	PTIS	Indo Straits Tbk.	✓	✓	✓	X	
41	PTRO	Petrosea Tbk.	✓	x	✓	✓	
42	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	✓	✓	✓	X	
43	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	✓	x	✓	✓	
44	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	✓	✓	✓	X	
45	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	✓	✓	✓	✓	15
46	SMRU	SMR Utama Tbk.	✓	✓	✓	X	
47	SOCI	Soechi Lines Tbk.	✓	✓	✓	X	
48	SUGI	Sugih Energy Tbk.	✓	x	✓	✓	
49	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	✓	✓	✓	X	
50	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	✓	✓	✓	X	
51	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	✓	✓	x	✓	
52	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	✓	x	✓	✓	
53	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	✓	✓	✓	X	
54	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	✓	✓	✓	X	
55	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	✓	✓	✓	X	
56	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	✓	x	✓	✓	
57	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	✓	x	✓	✓	
58	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	✓	✓	✓	X	
59	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	X	
60	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	✓	✓	✓	X	
61	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	✓	✓	✓	X	
62	SURE	Super Energy Tbk.	✓	✓	✓	X	
63	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	✓	✓	✓	X	
64	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	✓	x	✓	✓	
65	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	✓	✓	✓	X	
66	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	✓	✓	✓	X	
67	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	✓	✓	x	✓	
68	GTSI	GTS Internasional Tbk.	✓	✓	✓	X	
69	RMKE	RMK Energy Tbk.	✓	✓	✓	X	

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel				Total Sampel
			1	2	3	4	
70	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines	✓	✓	✓	X	
71	ADMR	Alamtri Minerals Indonesia Tbk	✓	x	✓	✓	
72	SEMA	Semacom Integrated Tbk.	✓	✓	✓	X	
73	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.	✓	✓	✓	X	
74	COAL	Black Diamond Resources Tbk.	✓	x	✓	✓	
75	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.	✓	x	✓	✓	
76	CBRE	Cakra Buana Resources Energi T	✓	x	✓	✓	
77	HILL	Hillcon Tbk.	✓	x	✓	✓	
78	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.	✓	x	✓	✓	
79	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	✓	x	✓	✓	
80	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo	✓	x	✓	✓	
81	HUMI	Humpuss Maritim Internasional	✓	x	✓	✓	
82	RGAS	Kian Santang Muliata Tbk.	✓	x	✓	✓	
83	ALII	Ancara Logistics Indonesia Tbk	✓	x	✓	✓	
84	MKAP	Multikarya Asia Pasifik Raya T	✓	x	✓	✓	
85	ATLA	Atlantis Subsea Indonesia Tbk.	✓	x	✓	✓	
86	BOAT	Newport Marine Services Tbk.	✓	x	✓	✓	
87	AADI	Adaro Andalan Indonesia Tbk.	✓	x	✓	✓	
88	RATU	Raharja Energi Cepu Tbk.	✓	x	✓	✓	
89	PSAT	Pancaran Samudera Transport Tb	✓	x	✓	✓	
90	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	✓	✓	x	✓	
91	CGAS	Citra Nusantara Gemilang Tbk.	✓	x	✓	✓	

Tabel 2.
Daftar Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. ABM Investama Tbk	ABMM
2	PT. Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO
3	PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA
4	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR
5	PT. Bumi Resources Tbk	BUMI
6	PT. Bayan Resources Tbk	BYAN
7	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
8	PT. Energi Mega Persada Tbk	ENRG
9	PT. Golden Energy Mines Tbk	GEMS
10	PT. Harum Energy Tbk	HRUM
11	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG

No	Nama Perusahaan	Kode
12	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP
13	PT. Medco Energi Internasional Tbk	MEDC
14	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
15	PT. Golden Eagle Energy Tbk	SMMT

Lampiran 2. Data Hasil Perhitungan Indikator Variabel

Tabel 1.
Perhitungan Indikator Seluruh Variabel

No	Kode	Tahun	PROPER	GI	DER	PBV
1	ABMM	2021	3	0.077693224	1.904835451	0.767220
		2022	3	0.442407208	2.210542931	0.937891
		2023	3	0.124593396	1.841759469	0.798899
		2024	3	0.052333838	1.473224542	0.711968
2	ADRO	2021	5	0.084963416	0.701749652	1.130587
		2022	5	0.071153233	0.651868955	1.209991
		2023	5	0.055853677	0.413559777	0.665537
		2024	5	0.214005942	0.247875003	0.861334
3	AKRA	2021	3	0.008833	1.080596364	0.292069
		2022	3	0.010166337	1.066742616	2.136318
		2023	3	0.019260753	1.157421026	2.108414
		2024	3	0.035426137	1.263997634	1.537357
4	BSSR	2021	3	0.052658694	0.723260145	2.967027
		2022	4	0.119250527	0.836154129	3.303268
		2023	4	0.08514372	0.684463645	2.697781
		2024	4	0.098595163	0.450825296	2.741253
5	BUMI	2021	4	0.040878748	5.533852475	0.539158
		2022	4	0.047224679	0.592348346	1.360360
		2023	4	0.990650488	0.514606618	0.736751
		2024	4	1.153399987	0.453577473	1.083209
6	BYAM	2021	3	0.06755938	0.306406068	3.383640
		2022	3	0.046270876	0.977385635	22.500392
		2023	3	0.595880601	0.740594367	21.712347
		2024	3	0.047284696	0.521908284	18.055491
7	DSSA	2021	4	0.070084669	0.719835888	0.151092
		2022	4	0.268472415	1.124660696	0.064320
		2023	4	0.193267319	0.780129	0.232027
		2024	4	0.161001044	0.90116816	9.079059
8	ENRG	2021	3	0.17257901	1.369996492	0.394952

No	Kode	Tahun	PROPER	GI	DER	PBV
		2022	3	0.139133936	1.319420159	0.908916
		2023	3	0.094157795	1.339335814	0.604495
		2024	3	0.194567377	1.409315056	0.537690
9	GEMS	2021	4	0.0120519	1.620815443	10.354250
		2022	4	0.01240936	1.022566318	4.764461
		2023	4	0.074928579	0.978613074	3.332522
		2024	4	0.088719137	0.874935104	5.851050
10	HRUM	2021	3	0.314670715	0.34258623	0.600209
		2022	3	0.080690307	0.288764779	1.415461
		2023	3	0.005601399	0.390209213	0.995046
		2024	4	0.108333181	0.44421651	0.478514
11	ITMG	2021	4	0.014813601	0.386730905	1.343592
		2022	4	0.026987206	0.35374254	1.450086
		2023	4	0.006287917	0.223258636	1.049589
		2024	4	0.045323917	0.244457315	0.965576
12	MBAP	2021	4	0.165091054	0.288707476	1.547325
		2022	4	0.094225092	0.224888978	2.398156
		2023	4	0.340328892	0.32822256	1.955228
		2024	4	0.016932878	0.273448423	1.097045
13	MEDC	2021	5	0.014579026	3.623538241	0.667341
		2022	5	0.153343459	2.966711971	0.936359
		2023	5	0.084256076	2.683335486	0.927431
		2024	5	0.046546681	2.371664792	0.727903
14	PTBA	2021	4	0.272362692	0.489408513	1.287266
		2022	5	0.028533876	0.568651779	1.470161
		2023	5	0.187226973	0.797747838	1.303629
		2024	5	0.022560961	0.845341942	1.399138
15	SMMT	2021	5	0.072155936	0.285863596	0.778018
		2022	5	0.109414878	0.163199165	2.013480
		2023	5	0.265473827	0.260579905	3.664056
		2024	5	0.111520778	0.516277098	2.710464

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Tabel. 2
Perhitungan Indikator Variabel *Environmental Performance*

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Peringkat	Keterangan
1	ABM Investama Tbk	ABMM	2021	3	Biru
			2022	3	Biru
			2023	3	Biru
			2024	3	Biru
2	Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	2021	5	Emas
			2022	5	Emas
			2023	5	Emas
			2024	5	Emas
3	AKR Corporindo Tbk	AKKRA	2021	3	Biru
			2022	3	Biru
			2023	3	Biru
			2024	3	Biru
4	Baramulti Suksessarana Tbk	BSSR	2021	3	Biru
			2022	4	Hijau
			2023	4	Hijau
			2024	4	Hijau
5	Bumi Resources Tbk	BUMI	2021	4	Hijau
			2022	4	Hijau
			2023	4	Hijau
			2024	4	Hijau
6	Bayan Resources Tbk	BYAM	2021	3	Biru
			2022	3	Biru
			2023	3	Biru
			2024	3	Biru
7	Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA	2021	4	Hijau
			2022	4	Hijau
			2023	4	Hijau
			2024	4	Hijau
8	Energi Mega Persada Tbk	ENRG	2021	3	Biru
			2022	3	Biru
			2023	3	Biru
			2024	3	Biru
9	Golden Energy Mines Tbk	GEMS	2021	4	Hijau
			2022	4	Hijau
			2023	4	Hijau
			2024	4	Hijau
10	Harum Energy Tbk	HRUM	2021	3	Biru

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Peringkat	Keterangan
			2022	3	Biru
			2023	3	Biru
			2024	4	Hijau
11	Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	2021	4	Hijau
			2022	4	Hijau
			2023	4	Hijau
			2024	4	Hijau
12	Mitrabara Adiperdana Tbk	MBAP	2021	4	Hijau
			2022	4	Hijau
			2023	4	Hijau
			2024	4	Hijau
13	Medco Energi Internasional Tbk	MEDC	2021	5	Emas
			2022	5	Emas
			2023	5	Emas
			2024	5	Emas
14	Bukit Asam Tbk	PTBA	2021	4	Hijau
			2022	5	Emas
			2023	5	Emas
			2024	5	Emas
15	Golden Eagle Energy Tbk	SMMT	2021	5	Emas
			2022	5	Emas
			2023	5	Emas
			2024	5	Emas

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Tabel. 3
Perhitungan Indikator Variabel *Green Investment*

No	Kode	Tahun	Biaya Investasi Hijau	Total Aset	GI	Persen
1	ABMM	2021	80,544,888	1,036,704,159	0.077693224	8%
		2022	877,107,047	1,982,578,564	0.442407208	44%
		2023	268,709,069	2,156,687,895	0.124593396	12%
		2024	109,663,024	2,095,451,602	0.052333838	5%
2	ADRO	2021	644,612,000	7,586,936,000	0.084963416	8%
		2022	767,196,000	10,782,307,000	0.071153233	7%
		2023			0.055853677	6%

No	Kode	Tahun	Biaya Investasi Hijau	Total Aset	GI	Persen
			582,426,000	10,427,711,000		
		2024	1,434,295,000	6,702,127,000	0.214005942	21%
3	AKKRA	2021	14,579,665	1,650,590,283	0.008833	1%
		2022	18,586,402	1,828,229,980	0.010166337	1%
		2023	38,277,127	1,987,312,024	0.019260753	2%
		2024	73,968,138	2,087,953,861	0.035426137	4%
4	BSSR	2021	22,923,245	435,317,386	0.052658694	5%
		2022	48,276,331	404,831,175	0.119250527	12%
		2023	34,777,342	408,454,573	0.08514372	9%
		2024	37,773,663	383,118,825	0.098595163	10%
5	BUMI	2021	172,663,135	4,223,787,285	0.040878748	4%
		2022	211,946,579	4,488,046,968	0.047224679	5%
		2023	4,163,401,077	4,202,694,216	0.990650488	99%
		2024	48,494,233	42,044,593	1.153399987	115%
6	BYAN	2021	164,420,087	2,433,712,191	0.06755938	7%
		2022	182,559,837	3,945,458,865	0.046270876	5%
		2023	205,173,499	344,319,816	0.595880601	60%
		2024	166,510,975	3,521,455,934	0.047284696	5%
7	DSSA	2021	210,959,948	3,010,072,696	0.070084669	7%
		2022	1,726,594,405	6,431,179,918	0.268472415	27%
		2023	592,030,563	3,063,273,017	0.193267319	19%
		2024	594,910,332	3,695,071,259	0.161001044	16%
8	ENRG	2021	183,631,414	1,064,042,572	0.17257901	17%
		2022			0.139133936	14%

No	Kode	Tahun	Biaya Investasi Hijau	Total Aset	GI	Persen
			166,171,891	1,194,330,409		
		2023	128,879,152	1,368,757,121	0.094157795	9%
		2024	308,050,509	1,583,258,786	0.194567377	19%
9	GEMS	2021	9,991,350	829,026,937	0.0120519	1%
		2022	14,011,245	1,129,086,804	0.01240936	1%
		2023	98,309,461	1,312,042,245	0.074928579	7%
		2024	109,973,748	1,239,571,887	0.088719137	9%
10	HRUM	2021	275,229,127	874,657,582	0.314670715	31%
		2022	103,187,237	1,278,805,856	0.080690307	8%
		2023	9,147,685	1,633,107,192	0.005601399	1%
		2024	278,908,009	2,574,539,092	0.108333181	11%
11	ITMG	2021	24,683,000	1,666,239,000	0.014813601	1%
		2022	71,251,000	2,640,177,000	0.026987206	3%
		2023	13,757,000	2,187,847,000	0.006287917	1%
		2024	109,074,000	2,406,544,000	0.045323917	5%
12	MBAP	2021	42,547,339	257,720,439	0.165091054	17%
		2022	28,884,492	306,547,771	0.094225092	9%
		2023	78,105,702	229,500,650	0.340328892	34%
		2024	4,016,243	237,186,085	0.016932878	2%
13	MEDC	2021	82,865,496	5,683,884,139	0.014579026	1%
		2022	1,062,962,420	6,931,905,826	0.153343459	15%
		2023	629,251,025	7,468,316,269	0.084256076	8%
		2024	368,970,436	7,926,890,365	0.046546681	5%
14	PTBA	2021			0.272362692	27%

No	Kode	Tahun	Biaya Investasi Hijau	Total Aset	GI	Persen
			688,168,777	2,526,663,146		
		2022	87,015,867	3,049,563,466	0.028533876	3%
		2023	475,989,572	2,542,313,025	0.187226973	19%
		2024	59,609,494	2,642,152,263	0.022560961	2%
15	SMMT	2021	5,307,554	73,556,721	0.072155936	7%
		2022	8,701,203	79,524,861	0.109414878	11%
		2023	17,547,312	66,098,086	0.265473827	27%
		2024	9,056,107	81,205,561	0.111520778	11%

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Tabel. 4
Perhitungan Indikator Variabel Struktur Modal

No	Kode	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER	Persen
1	ABMM	2021	679,815,042	356,889,117	1.904835451	190%
		2022	1,365,057,289	617,521,275	2.210542931	221%
		2023	1,397,760,928	758,926,967	1.841759469	184%
		2024	1,248,196,706	847,254,896	1.473224542	147%
2	ADRO	2021	3,128,621,000	4,458,315,000	0.701749652	70%
		2022	4,254,969,000	6,527,338,000	0.651868955	65%
		2023	3,063,961,000	7,408,750,000	0.413559777	41%
		2024	1,331,295,000	5,370,832,000	0.247875003	25%
3	AKRA	2021	854,357,331	790,635,023	1.080596364	108%
		2022	943,635,079	884,594,901	1.066742616	107%
		2023	1,066,160,334	921,151,690	1.157421026	116%
		2024	1,165,711,793	922,242,068	1.263997634	126%
4	BSSR	2021	182,704,693	252,612,693	0.723260145	72%
		2022	184,353,401	220,477,774	0.836154129	84%
		2023	165,971,113	242,483,460	0.684463645	68%
		2024	119,049,246	264,069,579	0.450825296	45%
5	BUMI	2021	3,577,340,599	646,446,687	5.533852475	553%
		2022	1,669,538,707	2,818,508,262	0.592348346	59%
		2023	1,427,918,135	2,774,776,081	0.514606618	51%
		2024	1,299,156,719	2,864,244,358	0.453577473	45%
6	BYAN	2021	570,805,817	1,862,906,374	0.306406068	31%

No	Kode	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER	Persen
		2022	1,950,168,318	1,995,290,547	0.977385635	98%
		2023	1,465,501,614	1,978,818,202	0.740594367	74%
		2024	1,207,613,523	2,313,842,411	0.521908284	52%
7	DSSA	2021	1,259,863,437	1,750,209,259	0.719835888	72%
		2022	3,439,195,930	3,057,985,347	1.124660696	112%
		2023	1,342,457,831	1,720,815,186	0.780129	78%
		2024	1,751,491,866	1,943,579,393	0.90116816	90%
8	ENRG	2021	615,078,797	448,963,775	1.369996492	137%
		2022	679,404,122	514,926,286	1.319420159	132%
		2023	783,652,104	585,105,017	1.339335814	134%
		2024	926,118,167	657,140,618	1.409315056	141%
9	GEMS	2021	512,702,894	316,324,043	1.620815443	162%
		2022	570,842,165	558,244,639	1.022566318	102%
		2023	648,930,158	663,112,087	0.978613074	98%
		2024	578,443,998	661,127,889	0.874935104	87%
10	HRUM	2021	223,185,399	651,472,183	0.34258623	34%
		2022	286,533,351	992,272,505	0.288764779	29%
		2023	458,386,742	1,174,720,450	0.390209213	39%
		2024	791,884,570	1,782,654,522	0.44421651	44%
11	ITMG	2021	464,680,000	1,201,559,000	0.386730905	39%
		2022	689,897,000	1,950,280,000	0.35374254	35%
		2023	399,307,000	1,788,540,000	0.223258636	22%
		2024	472,734,000	1,933,810,000	0.244457315	24%
12	MBAP	2021	57,736,778	199,983,661	0.288707476	29%
		2022	56,282,011	250,265,760	0.224888978	22%
		2023	56,712,853	172,787,797	0.32822256	33%
		2024	50,931,125	186,254,960	0.273448423	27%
13	MEDC	2021	4,454,547,678	1,229,336,461	3.623538241	362%
		2022	5,184,386,501	1,747,519,325	2.966711971	297%
		2023	5,440,720,277	2,027,595,992	2.683335486	268%
		2024	5,575,858,796	2,351,031,569	2.371664792	237%
14	PTBA	2021	831,871,820	1,699,749,387	0.489408513	49%
		2022	1,105,496,907	1,944,066,559	0.568651779	57%
		2023	1,128,147,495	1,414,165,530	0.797747838	80%
		2024	1,208,368,411	1,429,443,343	0.845341942	85%
15	SMMT	2021	16,352,581	57,204,140	0.285863596	29%
		2022	11,157,497	68,367,364	0.163199165	16%
		2023	13,663,420	52,434,666	0.260579905	26%
		2024	27,649,677	53,555,885	0.516277098	52%

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Tabel. 5
Perhitungan Indikator Variabel Nilai Perusahaan

No	Kode	Tahun	Harga saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	NBVS	PBV	Persen
1	ABMM	2021	1,420	5,095,662,812,526	2,753,165,000	1,851	0.767220	77%
		2022	3,280	9,628,391,719,800	2,753,165,000	3,497	0.937891	94%
		2023	3,400	11,717,073,443,513	2,753,165,000	4,256	0.798899	80%
		2024	3,540	13,689,097,354,672	2,753,165,000	4,972	0.711968	71%
2	ADRO	2021	2,250	63,655,821,570,000	31,985,962,000	1,990	1.130587	113%
		2022	3,850	101,774,254,096,000	31,985,962,000	3,182	1.209991	121%
		2023	2,380	114,383,691,250,000	31,985,962,000	3,576	0.665537	67%
		2024	2,430	86,776,532,624,000	30,758,665,900	2,821	0.861334	86%
3	AKRA	2021	1,395	11,298,965,113,000	4,014,694,920	2,814	0.495665	50%
		2022	1,400	13,154,810,775,000	20,073,474,600	655	2.136318	214%
		2023	1,475	14,042,957,513,000	20,073,474,600	700	2.108414	211%
		2024	1,120	14,623,992,474,000	20,073,474,600	729	1.537357	154%
4	BSSR	2021	4,090	3,606,804,030,654	2,616,500,000	1,378	2.967027	297%
		2022	4,340	3,437,689,452,208	2,616,500,000	1,314	3.303268	330%
		2023	3,860	3,743,702,138,940	2,616,500,000	1,431	2.697781	270%
		2024	4,470	4,266,572,187,903	2,616,500,000	1,631	2.741253	274%
5	BUMI	2021	67	9,229,965,796,986	74,274,746,007	124	0.539158	54%
		2022	161	43,946,180,821,104	371,320,676,795	118	1.360360	136%
		2023	85	42,839,767,914,559	371,320,705,024	115	0.736751	74%
		2024	135	46,277,596,092,206	371,320,705,024	125	1.083209	108%
6	BYAN	2021	27,000	26,598,577,207,972	33,333,335,000	798	33.836398	3384%
		2022	21,000	31,110,570,208,824	33,333,335,000	933	22.500392	2250%
		2023	19,900	30,550,974,220,678	33,333,335,000	917	21.712347	2171%
		2024	20,250	37,384,751,834,527	33,333,335,000	1,122	18.055491	1806%
7	DSSA	2021	4,900	24,989,487,800,002	770,552,320	32,431	0.151092	15%
		2022	3,980	47,680,107,530,424	770,552,320	61,878	0.064320	6%
		2023	8,000	26,567,665,656,654	770,552,320	34,479	0.232027	23%
		2024	37,000	31,402,412,252,701	770,552,320	40,753	0.907906	91%
8	ENRG	2021	102	6,410,304,779,450	24,821,230,250	258	0.394952	39%
		2022	294	8,028,730,651,312	24,821,230,250	323	0.908916	91%
		2023	220	9,033,436,357,463	24,821,230,250	364	0.604495	60%
		2024	230	10,617,420,965,026	24,821,230,250	428	0.537690	54%
9	GEMS	2021	7,950	4,516,474,685,954	5,882,353,000	768	10.354250	1035%
		2022	7,050	8,704,150,411,288	5,882,353,000	1,480	4.764461	476%
		2023	5,800	10,237,787,511,193	5,882,353,000	1,740	3.332522	333%
		2024	10,625	10,681,843,302,573	5,882,353,000	1,816	5.851050	585%
10	HRUM	2021	2,065	9,301,719,828,874	2,703,620,000	3,440	0.600209	60%

No	Kode	Tahun	Harga saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	NBVS	PBV	Persen
		2022	1,620	15,471,512,897,960	13,518,100,000	1,145	1.415461	142%
		2023	1,335	18,136,509,027,550	13,518,100,000	1,342	0.995046	100%
		2024	1,035	28,802,349,111,954	13,316,246,500	2,163	0.478514	48%
11	ITMG	2021	20,400	17,155,859,402,000	1,129,925,000	15,183	1.343592	134%
		2022	39,025	30,408,765,760,000	1,129,925,000	26,912	1.450086	145%
		2023	25,650	27,613,269,060,000	1,129,925,000	24,438	1.049589	105%
		2024	26,700	31,244,568,170,000	1,129,925,000	27,652	0.965576	97%
12	MBAP	2021	3,600	2,855,366,711,758	1,227,271,952	2,327	1.547325	155%
		2022	7,625	3,902,143,729,920	1,227,271,952	3,180	2.398156	240%
		2023	4,250	2,667,670,797,883	1,227,271,952	2,174	1.955228	196%
		2024	2,690	3,009,321,388,720	1,227,271,952	2,452	1.097045	110%
13	MEDC	2021	466	17,552,465,990,158	25,136,231,252	698	0.667341	67%
		2022	1,015	27,247,321,315,400	25,136,231,252	1,084	0.936359	94%
		2023	1,155	31,304,054,520,488	25,136,231,252	1,245	0.927431	93%
		2024	1,100	37,985,617,060,333	25,136,231,252	1,511	0.727903	73%
14	PTBA	2021	2,710	24,253,724,000,000	11,520,659,250	2,105	1.287266	129%
		2022	3,690	28,916,046,000,000	11,520,659,250	2,510	1.470161	147%
		2023	2,440	21,563,196,000,000	11,520,659,250	1,872	1.303629	130%
		2024	2,750	22,643,812,000,000	11,520,659,250	1,965	1.399138	140%
15	SMMT	2021	202	817,847,583,715	3,150,000,000	260	0.778018	78%
		2022	650	1,016,896,178,133	3,150,000,000	323	2.013480	201%
		2023	930	799,523,779,947	3,150,000,000	254	3.664056	366%
		2024	730	848,378,770,043	3,150,000,000	269	2.710464	271%

Sumber: Data diolah peneliti (2026)

Lampiran 3: Hasil Pengolahan Statistik Data Penelitian

Tabel 4
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Environmental Performance	60	3.0000	5.0000	3.916667	.7656097
Green Investment	60	.0056	1.1534	.144452	.2064591
Struktur Modal	60	.1632	5.5339	.986197	.9359611
Nilai Perusahaan	60	.0643	22.5004	2.728240	4.5892701
Valid N (listwise)	60				

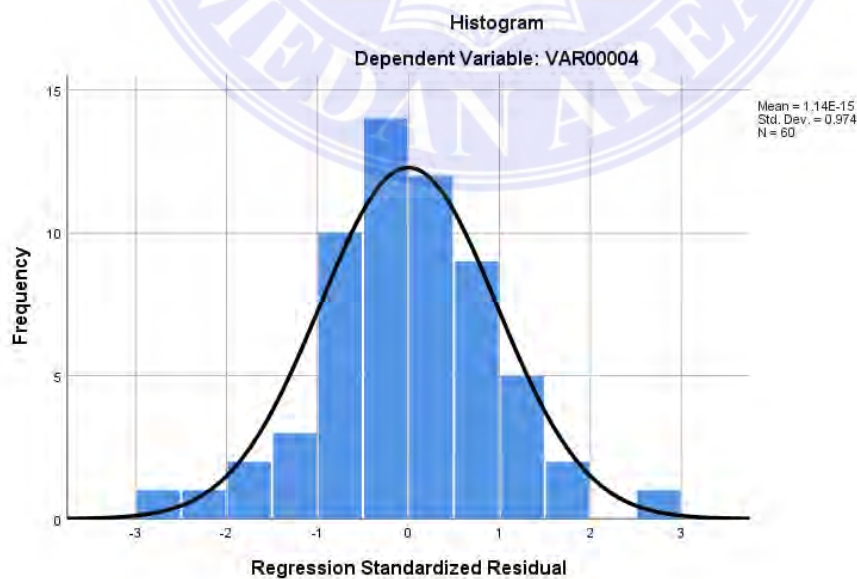
Sumber: Hasil *Output SPSS 26*, Olah Data Peneliti (2026)

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33286754
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.059
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

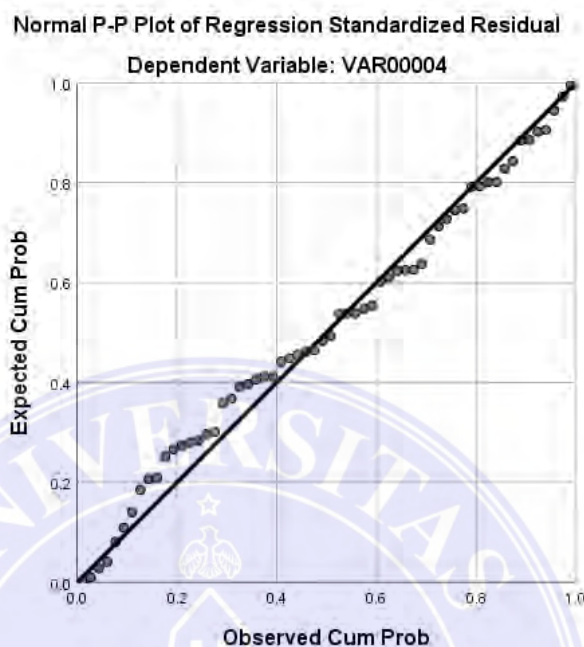
Sumber: Hasil *Output SPSS 26*, Olah Data Peneliti (2026)

Gambar 1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil *Output SPSS 26*, Olah Data Peneliti (2026)

Gambar 2
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil *Output SPSS 26*, Olah Data Peneliti (2026)

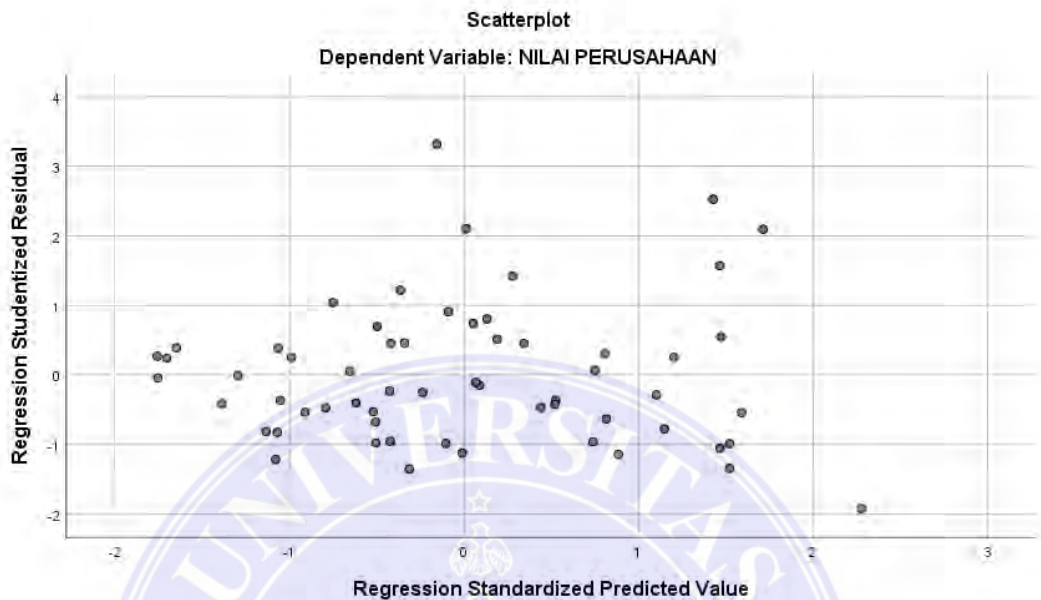
Tabel 6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Environmental Performance	.999	1.001
	Green Investment	.984	1.017
	Struktur Modal	.985	1.015

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*, Olah Data Peneliti (2026)

Gambar 3
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Hasil *Output SPSS 26*, Olah Data Peneliti (2026)

Tabel 4.
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.403 ^a	.229	.187	.3416673	1,995
a. Predictors: (Constant), STRUKTUR MODAL, ENVIRONMENTAL PERFORMANCE, GREEN INVESTMENT					
b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN					

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*, Olah Data Peneliti (2026)

Tabel 5
Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.237	.240		38.414	.000
	Environmental Performance	.005	.058	.010	.081	.936
	Green Investment	-.453	.217	-.261	-2.086	.042
	Struktur Modal	-.111	.048	-.291	-2.326	.024
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*, Olah Data Peneliti (2026)

Tabel 6
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.237	.240		38.414	.000
	Environmental Performance	.005	.058	.010	.081	.936
	Green Investment	-.453	.217	-.261	-2.086	.042
	Struktur Modal	-.111	.048	-.291	-2.326	.024
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*, Olah Data Peneliti (2026)

Tabel 7
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.018	3	.339	2.908	.042 ^b
	Residual	6.537	56	.117		
	Total	7.556	59			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Environmental Performance, Green Investment						

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*, Olah Data Peneliti (2026)

Tabel 8
Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.403 ^a	.229	.187	.3416673	1,995
a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Environmental Performance, Green Investment					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: Hasil *Output SPSS 26*, Olah Data Peneliti (2026)

Lampiran 3. Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 3502/FEB/01.1/XI/2025
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

05 November 2025

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : **Jesika Siahaan**
 NPM : **228330059**
 Program Studi : **Akuntansi**
 Judul : **Pengaruh Environmental Performace, Green Invesment Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024**
 E-Mail : **jskasiahaan22@gmail.com**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Akuntansi

Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si

Lampiran 4. Surat Balasan Riset dari Bursa Efek Indonesia (BEI)



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00772/BEI.PSR/12-2025

Tanggal : 19 Desember 2025

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd., M.Si
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi Prodi Akuntansi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No.1
Medan Estate

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Jesika Siahaan

NIM : 228330059

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Environmental Performance, Green Investment dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Teraftar di BEI Tahun 2021-2024** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

Lampiran 5. Surat Selesai Riset


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 276/FEB.1/06.5/1/2026

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Jesika Siahaan
NPM : 228330059
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Environmental Performace, Green Invesment Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2024”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 23 Januari 2026
**Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan,
Inovasi dan Alumni**

Dr. Dahrul Siregar, SE, M.Si